

**STRATEGI PUBLIKASI JURNAL ADABIYAH UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
ALAUDDIN
M A K A S S A R
ASMIATI
NIM: 40400116096

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmiati
NIM : 40400116096
Tempat/Tgl. Lahir : Itterung, 22 Juli 1998
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas/Program : Adab dan Humaniora/ Strata Satu (S1)
Alamat : Samata
Judul : Strategi Publikasi Jurnal Adabiyah Universitas Islam Negeri
Alauddin Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, plagiat atau dibuat orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal dami hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Samata, 27 Januari 2020

ALAUDDIN
M A K A S S A R

Penulis



ASMIATI

NIM: 40400116096

PERSETUJUAN PENGESAHAN SKRIPSI

Romang Polong, 12 Februari 2020

PERSETUJUAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Asmiati
Nim : 40400116096
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul : Strategi Publikasi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar

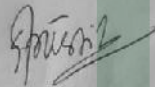
Penyusun



Asmiati

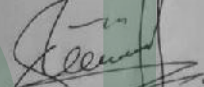
Nim: 40400116096

Pembimbing I



Dr. Hj. Gustia Tahir, M.Ag.
NIP.19671109 199303 2 001

Pembimbing II



Saefal Abidin, S.IP., S.Hum.
NIP.19910614 201903 1 010

Mengetahui,

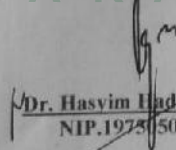
Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan,



Irvan Mulivadi, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.19710920 199803 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora



Dr. Hasvim Haddade, S.Ag., M.Ag.
NIP.19750505 200112 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "*Strategi Publikasi Jurnal Adabiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*", yang disusun oleh Saudari Asmiati NIM: 40400116096, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 4 Maret 2020 M, bertepatan dengan Tanggal 9 Rajab 1441 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.

Samata, 15 Agustus 2020 M.
Samata, 25 Dzul-Hijjah, 1441 H.

Dewan Penguji

Ketua	: H. Muhammad Nur Akbar Rasyid., M. Pd., M.Ed., Ph.D.	(.....)
Sekretaris	: Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Dr. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Taufiq Mathar, S. Pd., MLIS..	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Hj. Gustia Tahir, M. Ag.	(.....)
Pembimbing II	: Saenal Abidin, S.IP., M. Hum.	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Dr. Masvina Haddade, S.Ag. M.Ag.
Nip: 19750503 200112 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan atas khadirat Allah Swt. karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat merampung skripsi ini dengan judul **“Strategi Publikasi Jurnal Adabiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”**. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, tabiin, tabiut tabiin, serta orang-orang yang senantiasa istoqomah dijalannya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan akademi untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan, pada Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan arahan dan bantuan, baik moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ayahanda Abdullah, Ibunda Siti Aman dan adik dari Ibudunda saya, Muh. Yamin tercinta yang telah melahirkan, mengasuh, mendidik, mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya dan telah bersusah payah membiayai pendidikan peneliti, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senag hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. H. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D., Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I Prof Dr. Mardan, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. Wahuddin Naro, Wakil Rektor III Prof. Dr. Darussalam., dan Wakil Rektor IV Dr. Kamaluddin Abu Nawas M.Ag.

2. Dr. Hasyim Haddade, M.Ag., sebagai Dekan beserta Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Andi Ibrahim S.Ag., S.S., M.Pd. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum perencanaan dan Keuangan Dr. Firdaus, M.Ag. dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama H. Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
3. Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., MA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Touku Umar, S.IP., M.IP. selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Dr. Gustia Tahir, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Saenal Abidin, S.IP., M.Hum. selaku Pembimbing II yang begitu banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan motivasi hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Dr. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. sebagai Penguji I dan Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS. sebagai Penguji II yang telah memberikan arahan, masukan, kritikan dan saran kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Para Dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan segala jerih payah dan ketulusan membimbing dan memandu perkuliahan hingga dapat memperluas wawasan keilmuan peneliti.
7. Para Staf Tata Usaha di Lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Hildawati Alamah, S.Ag., S.S., MIMS. sebagai Kepala Perpustakaan dan segenap staf Perpustakaan UPT UIN Alauddin Makassar yang telah menyiapkan literatur sebagai referensi.

9. Sitti Husaebah Patta, S.Ag., S.S., M.Hum. sebagai Kepala Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah menyiapkan literatur sebagai referensi.
10. Syamsir, S.Sos., M.AP. sebagai Kepala Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar yang telah menyediakan berbagai bahan pustaka sebagai referensi.
11. Prof. Dr. Mardan, M.Ag. Dr. H. Barsihannor, M.Ag. Dr. Zaenal Abidin, SS., M.HI. Nur Arifin, S.IP. sebagai informan yang telah memberikan bantuan dalam proses penelitian.
12. Kepada keluarga besarku Mappiasse yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama dibangku perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
13. Kepada kakak-kakak/teman-teman 2.8/2.9 kak Ifa, Kak Dillah, Kak Husnul, Kak Agu, Kak Nur, Maryam, Ina, Fitri, eno dan sahabat lope-lopeku Mila, Aidah, Ricis, Ayu, Rahma, Dini, Widya, Ummy yang selama ini memberikan dorongan dan semangat demi lancarnya penyusunan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman KKN Angkatan 61 UIN Alauddin Makassar terkhusus di Desa Bulusirua Kec. Bontocani Kab. Bone Ade, Ahmadin, Ansar, Yumul, Ullah, Fauziyah, Tari walaupun baru kenal kalian, terima kasih telah membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada Keluarga Besar Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terima kasih atas segala kenangan yang telah menjadi bagian dari perjuangan hidup kita saat ini dan yang akan datang.
16. Kepada senior Ilmu Perpustakaan yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu, terima kasih banyak atas dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan tersebut penulis menghaturkan doa kepada Allah Swt. semoga diberikan balasan yang setimpal. Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran tetap penulis nantikan untuk kesempurnaan dalam penulisan selanjutnya. Semoga karya ini bernilai ibadah disisi Allah Swt. dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu perpustakaan bagi pembaca pada umumnya, dan penulis pada khususnya. Aamiin.

Gowa, 2 Februari 2020

Penulis

Asmiati

Nim: 40400116096

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1-6
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	8-30
A. Strategi Publikasi Jurnal	8
B. Jurnal Adabiyah.....	18
C. Integrasi Keislaman	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34-38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	34

C. Sumber Data	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40-54
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	59-60
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN I	
LAMPIRAN II	
LAMPIRAN III	
LAMPIRAN IV	
LAMPIRAN V	
LAMPIRAN Vi	



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Proses Penyusunan Peneliti	35
Tabel 2: Daftar Informan	36
Tabel 3: Pencapaian Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar.....	50



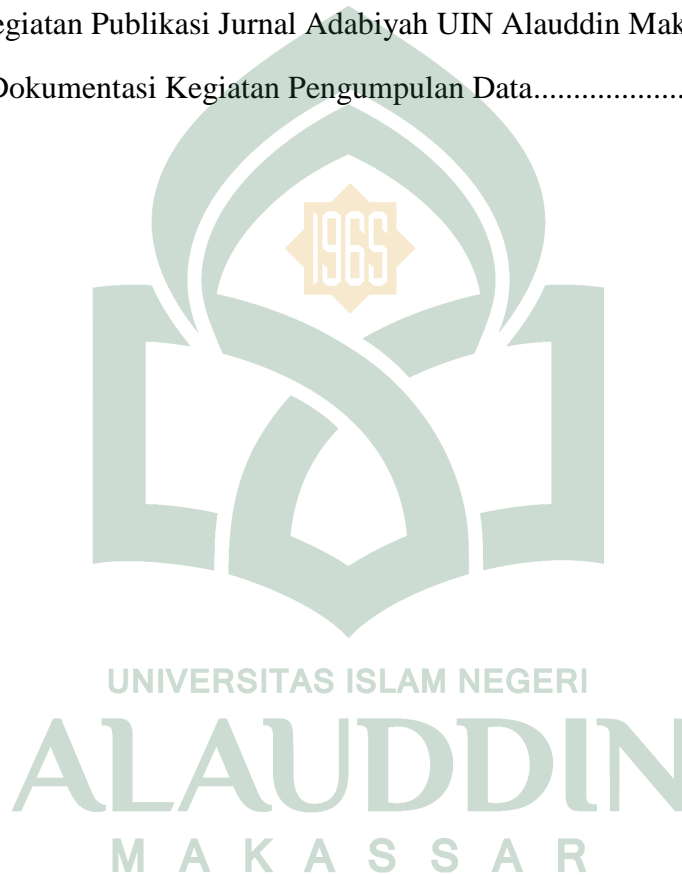
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Diagram Alir Publikasi	12
Gambar 2: Fitur-Fitur Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar	19
Gambar 3: Sistem OJS dan Proses Publikasi	24
Gambar 4: Metode Pengajuan Akreditasi Jurnal Nasional	25
Gambar 5: Diagram Kegiatan Publikasi Jurnal Adabiyah	41
Gambar 6: Pedoman <i>Reviewer</i>	43
Gambar 7: Halaman <i>Facebook</i> Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar	46
Gambar 8: Sertifikat Akreditasi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: SK Pengelola Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar	63
Lampiran II: Pedoman Wawancara.....	66
Lampiran III: Hasil Wawancara.....	67
Lampiran IV: Pedoman <i>Reviewer</i>	
Lampiran V: Kegiatan Publikasi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar	76
Lampiran VI: Dokumentasi Kegiatan Pengumpulan Data.....	79



ABSTRAK

Nama Penyusun : Asmiati
Nim : 40400116096
Judul Skripsi : “Strategi Publikasi Jurnal Adabiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”

Skripsi ini berjudul Strategi Publikasi Jurnal Adabiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana strategi publikasi Jurnal Adabiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan apa saja pencapaian publikasi Jurnal Adabiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperkenalkan strategi apa saja yang dilakukan jurnal Adabiyah sehingga mempublikasikan jumlah volume yang banyak dari jurnal UIN Alauddin Makassar, menerbitkan jurnal-jurnal yang berkualitas hingga mencapai Akreditasi Sinta 2.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Rumah Jurnal Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah tim jurnal Adabiyah di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.

Hasil penelitian ini adalah strategi publikasi jurnal dalam mempublikasikan artikel-artikel Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar yaitu: melakukan strategi melalui kerja sama tim, media cetak, media *online*, sosial media, media *indexing* dan kegiatan promosi . Sedangkan, pencapaian yang telah diraih oleh *Jurnal Adabiyah* adalah dari jumlah volume jurnal yang belum ada terakreditasi beralih ke jurnal yang terakreditasi SINTA 3 yang diresmikan oleh Kemenristekdikti dengan No. 21/E/KPT/2018 pada Tanggal 9 Juli 2018 hingga mencapai jurnal akreditasi SINTA 2 yang diresmikan oleh Kemenristekdikti dengan No. 10 E//KPT/2019 pada Tanggal 4 April 2019.

Kata kunci: **Strategi Publikasi, Jurnal.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan bidang teknologi, maka kebutuhan informasi juga semakin meluas. Salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut adalah dengan adanya publikasi jurnal. Strategi publikasi jurnal adalah salah satu kegiatan yang sangat bermanfaat dan penting dalam kegiatan publikasi. Sebab dalam kegiatan publikasi jurnal, apabila tidak ada strategi kemungkinan proses publikasi tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Dalam dunia informasi tidak hanya berpacu kepada buku, selain buku masih ada beberapa sumber informasi yang dapat diperoleh untuk memenuhi kebutuhan akan adanya informasi salah satunya adalah jurnal. Jurnal merupakan terbitan berseri yang isinya ada diperlukan dalam waktu singkat bahkan dalam waktu yang cukup lama. Informasi melalui publikasi jurnal lebih cepat dibandingkan dengan publikasi buku, karena publikasi buku dapat diterbitkan setelah publikasi jurnal (Siregar, 2008:1).

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebagai perguruan tinggi memiliki salah satu jurnal yang dipublikasikan di Fakultas Adab dan Humaniora. Nama jurnal yang dikelola atau dipublikasikan oleh Fakultas Adab dan Humaniora adalah Jurnal Adabiyah. Jurnal Adabiyah tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat kampus dan masyarakat secara umum dan dapat di akses kapan saja sesuai dengan kemauan atau kebutuhan pembaca dan pemustaka, selagi akses internet masih tersedia.

Berdasarkan kebijakan dari Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2015-2019 salah satu tujuan vitalnya adalah untuk meningkatkan kualitas, relevansi dan daya saing pada hasil penelitian yang dapat bersaing ditingkat Internasional. Perguruan Tinggi merupakan salah satu wadah dalam mengembangkan hasil-hasil penelitian, didalam hasil-hasil penelitian tersebut akan diwujudkan berupa jurnal. Untuk meningkatkan jurnal-jurnal nasional tidak lepas dari kegiatan publikasi yang didalamnya terdapat strategi-strategi yang menunjang dalam proses kegiatan tersebut (Darmalaksana, 2016: 1).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 7 huruf d yang berbunyi “pemerintah berkewajiban menjamin ketersediaan keragaman koleksi perpustakaan”. Yang dimaksud pemerintah adalah pengelola perpustakaan disuatu lembaga atau organisasi yang berkewajiban untuk menjamin ketersediaan keragaman koleksi perpustakaan. Salah satu keragaman koleksi perpustakaan adalah jurnal, yang merupakan sumber informasi berseri dan *ter-up date*. Dengan demikian, publikasi jurnal memerlukan tim pengelola dalam menjalankan strategi dengan baik. Apabila strategi tersebut dilaksanakan dengan baik maka akan berdampak positif terhadap kegiatan publikasi jurnal dan akan berpengaruh terhadap sumber informasi yang semakin meluas sehingga pemustaka (*user*) pun merasa terpenuhi kebutuhannya dengan adanya informasi (Perpustakaan Nasional RI, 2007: 3).

Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa strategi publikasi jurnal sangat berpengaruh terhadap pengguna (pemustaka) akan adanya sumber informasi yang dibutuhkan. Karena selain dengan menambah ilmu pengetahuan, jurnal juga sangat berpengaruh terhadap lembaga apabila melakukan strategi yang baik. Dengan

strategi tersebut lahirlah jurnal-jurnal nasional hingga ke jurnal-jurnal yang bereputasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Khulzannah (2018: 238) mengenai strategi publikasi ilmiah yang merupakan salah satu perhatian khusus bagi perguruan tinggi, karena kualitas perguruan tinggi saat ini mulai diukur dari publikasi ilmiah yang telah diterbitkan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Junandi, 2018: 121) mengenai minimnya jurnal terakreditasi sebagai media publikasi dan penyebaran informasi dari hasil penelitian. Sementara hasil kajian dari mahasiswa, dosen dan peneliti terus meningkat. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nushihuddin dan Aulianto (2015: 83) mengenai upaya pemerintah dalam meningkatkan jurnal di Indonesia, seperti melakukan program akreditasi terbitan berkala ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas jurnal ilmiah sehingga mampu berdaya saing dengan terbitan ilmiah internasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi itu sangat penting dalam kegiatan publikasi jurnal.

Untuk mencapai tingkat jurnal nasional maka salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar adalah melakukan kegiatan promosi seperti dalam kegiatan-kegiatan pelatihan dan *workshop* serta harus meningkatkan kualitas jurnal Ilmiah. Yang mendorong penulis melaksanakan penelitian ini karena data yang ada di profil Rumah Jurnal UIN Alauddin Makassar, Jurnal Adabiyah yang memiliki jumlah terbitan lebih banyak dari seluruh jurnal yang ada di Rumah Jurnal UIN Alauddin Makassar. Adapun jumlah volume yang diterbitkan dari tahun 1997-2019 terdiri dari 19 volume 178 artikel. Selain itu, Jurnal Adabiyah juga merupakan jurnal nasional yang ada di UIN Alauddin Makassar. Sehingga peneliti tertarik untuk membahas mengenai ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditulis peneliti dapat menemukan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana strategi publikasi Jurnal Adabiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar ?
2. Apa saja pencapaian publikasi Jurnal Adabiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar ?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu pokok yang akan digunakan sebagai pedoman dan arahan oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk mempermudah dalam proses observasi maupun *interview*. Selain itu, fokus penelitian juga merupakan batasan ruang dalam pembahasan penelitian. Tujuan dari fokus penelitian ini agar penelitian yang dilakukan tidak sia-sia karena ketidakjelasan dalam pembahasan.

Dengan demikian yang menjadi fokus penelitian ini adalah terdapat pada strategi publikasi Jurnal Adabiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

2. Deskripsi Fokus

Untuk menyusun dan menganalisa yang akan ditulis oleh peneliti yang mendekati dengan judul penelitian ini, maka peneliti berupaya mengemukakan deskripsi fokus yang berkaitan dengan strategi publikasi jurnal. Adapun deskripsi fokus tersebut yaitu strategi publikasi jurnal.

Strategi publikasi jurnal adalah suatu perencanaan baik jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang yang dilakukan untuk menarik perhatian pemustaka (*user*) terhadap sumber informasi yang isinya terbit secara berturut-turut (berseri).

D. Kajian Pustaka

Dalam menyusun penelitian ini mengenai strategi publikasi jurnal Adabiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar peneliti menggunakan beberapa referensi, baik itu referensi dari buku maupun referensi dari jurnal. Akan tetapi penulis hanya mampu mengemukakan beberapa referensi yang digunakan. Adapun referensi-referensi tersebut, yaitu:

1. Buku dengan judul “*Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah*”, yang ditulis oleh Lukman dan Swistien Kustantyana. Dalam buku ini menjelaskan tentang pengelolaan Jurnal secara elektronik, akreditasi jurnal ilmiah dan internasionalisasi jurnal.
2. Jurnal dengan judul “*Tren publikasi jurnal ilmiah online di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*”, hasil penelitian oleh Taufik Mathar, A. Khaidir Akbar dan Hijrana Bahar. Dalam jurnal ini membahas mengenai jumlah artikel ilmiah online yang dipublikasikan dan frekuensi terbitan jurnal-jurnal UIN Alauddin Makassar.
3. Jurnal dengan judul “*Strategi Peningkatan Publikasi Ilmiah di Universitas Gadjah Mada*”, hasil penelitian oleh Miftha Khulzannah. Penelitian ini membahas mengenai strategi peningkatan hasil publikasi ilmiah.
4. Jurnal dengan judul “*Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Trakreditasi dan Bereputasi Internasional*” hasil penelitian oleh Wahid Nashihuddin dan Dwi Ridho Aulianto. Dalam

jurnal ini membahas mengenai penyelenggaraan rancangan akreditasi terbitan berkala ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi jurnal.

5. Jurnal dengan judul “*Penelitian Kompetitif Berbasis Hasil Publikasi Artikel Jurnal*” hasil penelitian oleh Wahyudi Darmalaksana. Dalam jurnal ini membahas mengenai penetapan sasaran strategis yakni inovasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan melalui artikel jurnal.
6. Jurnal dengan judul “*Pengelolaan Jurnal Elektronik Bidang Perpustakaan Menuju Jurnal Terakreditasi*” hasil penelitian oleh Sri Junandi. Dalam jurnal ini membahas mengenai pengelolaan jurnal ilmiah untuk mencapai jurnal terakreditasi jurnal nasional yang membutuhkan pengelolaan yang efisien dan efektif.

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi publikasi Jurnal Adabiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- b. Untuk mengetahui pencapaian publikasi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan pengaruh dari pencapaian tujuan. Adapun manfaat penelitian ini, ialah:

- a. Manfaat secara ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah referensi serta ilmu pengetahuan terkhusus pada program studi ilmu perpustakaan. Hasil karya

ilmiah ini, diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai sumber acuan untuk penelitian kedepannya mengenai strategi publikasi jurnal.

b. Manfaat secara praktis

1) Manfaat bagi perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengelola jurnal yang ada di UIN Alauddin Makassar bahwa strategi publikasi jurnal itu sangat penting. Karena, dengan terlaksananya strategi publikasi jurnal dengan baik maka tingkat publikasi jurnal akan meningkat, mulai dari jurnal nasional menuju jurnal bereputasi. Dengan demikian, strategi publikasi jurnal juga sangat pengaruh terhadap akreditasi Perguruan Tinggi.

2) Manfaat bagi penulis

Karya ilmiah ini sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai bahan pembelajaran dalam memulai penelitian.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Strategi Publikasi Jurnal

1. Pengertian strategi

Pada awalnya kata strategi diartikan sebagai suatu cara untuk mencapai suatu tujuan. Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, *strategos* atau *stratos* yang berarti militer dan *ag* yang artinya memimpin berarti *generalship* atau suatu kegiatan yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenagkan perang (Yunus, 2010: 11).

Strategi adalah rencana skala besar yang berorientasi jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan yang kompetitif untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau lembaga (Pearce, 2014: 4).

Adapun beberapa definisi strategi menurut para ahli (Pearce, 2014: 5) yaitu:

a. Porter

Strategi sebagai kemampuan pola pikir untuk mengadakan sesuatu yang unik dan berharga mudah diperoleh dengan melakukan beberapa aktivitas.

b. Clausewitz

Strategi adalah jangka panjang, terdiri dari kegiatan-kegiatan penting dalam memperoleh tujuan.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi ialah salah satu kegiatan yang merupakan perencanaan yang meliputi langkah-langkah atau metode dalam suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam jangka pendek maupun jangka waktu panjang.

Ada 3 jenis tingkatan strategi (Siagian, 1998: 21) yaitu:

a. Strategi Tingkat Korporasi

Strategi ini ditentukan oleh sekelompok orang yang menduduki jabatan dalam kegiatan manajemen suatu organisasi atau lembaga.

b. Strategi tingkat bidang satuan bisnis

Strategi ini ditentukan oleh manajer yang disertai tugas dan tanggung jawab manajemen dalam mengelola suatu kegiatan, seperti dibagian penerbitan, pembiayaan, promosi, sumber daya manusia dan teknologi. Promosi adalah bagian dari proses strategi yang merupakan cara atau proses untuk berkomunikasi langsung dengan masyarakat (Tasruddin, 2015: 109). Promosi bertujuan untuk menginformasikan, mempengaruhi serta mengingatkan masyarakat mengenai produk yang dipromosikan agar masyarakat dapat memahami, tertarik dan mengarah ke produk yang dipromosikan (Tjiptono, 1995: 200). Sedangkan menurut darmono dalam (Mathar, 2012: 171) kegiatan promosi memiliki 4 tujuan, yaitu:

1. Menarik perhatian masyarakat
2. Menciptakan kesan
3. Membangkitkan minat
4. Memperoleh tanggapan

c. Strategi tingkat fungsional

Strategi ini hanya menentukan sedikit demi sedikit karena para penanggungjawabnya hanya bertanggung jawab pada penetapan strategi yang menyangkut dibidang fungsional.

Adapun beberapa posisi strategi, yaitu:

- a. Menghasilkan barang dari industri tertentu

Maksudnya posisi ini bersumber dari pemilihan produk bukan berdasarkan pembagian konsumen.

- b. Memberikan pelayanan kepada seluruh kebutuhan dari pemakai tertentu.

Posisi ini dapat diperoleh dengan cara melakukan berbagai aktivitas dengan cara yang berbeda dari aktivitas yang dilakukan pesaing.

- c. Dapat diperoleh dengan cara menargetkan pemakai yang dapat diakses dengan cara berbeda.

Meskipun pemakai ini, memiliki kebutuhan dan keinginan yang hampir sama dengan pemakai lainnya, memerlukan bentuk kegiatan yang berbeda untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut.

Adapun cara dalam melakukan pembentukan strategi, yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis situasi, evaluasi diri dan pesaing: baik internal maupun eksternal.
- b. Bersamaan dengan penaksiran tersebut, tujuan diluruskan. Tujuan ini harus bersifat paralel dalam rentang jangka pendek juga dalam jangka panjang. Maka disini juga termasuk didalamnya penyusunan pernyataan visi, misi dan tujuan.

2. Pengertian publikasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia publikasi merupakan pengumuman atau penerbitan. Publikasi adalah bagian dari aktivitas yang dilakukan oleh *public relations* untuk membantu suatu organisasi atau lembaga mencapai tujuan yang telah ditetapkan. *Public relations* merupakan bagian dari perencanaan untuk membangun dan mempertahankan kerjasama yang baik terhadap lembaga yang mempengaruhi

kegagalan dan kesuksesan terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan (Cutlip, 2011: 1). Publikasi adalah terbitan suatu kegiatan mengenalkan menarik barang dan jasa dengan menarik perhatian masyarakat (Sutarno NS, 2008: 177).

Dari ketiga definisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa publikasi adalah salah satu kegiatan yang memperkenalkan suatu produk barang dan jasa untuk menarik perhatian masyarakat yang berkalorasi dengan organisasi dan lembaga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari awal.

Adapun jenis-jenis publikasi (Istadi, 2016: 6), yaitu antara lain:

a. *Book Chapter*

Book Chapter merupakan buku lanjutan untuk anak usia 8 tahun yang sudah mulai memasuki tahap membaca lanjutan. Buku bab (*Book Chapter*) ini sama halnya dengan buku pembaca mula didesain untuk memberikan perasaan berumbuh pada pembacanya.

b. *Conference*

Conference merupakan suatu kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan penyelenggaraan dalam sebuah hasil kesepakatan yang berupa produk yang siap untuk dipublikasikan.

c. *Non-Indexed Jurnal*

Non-Indexed Jurnal merupakan jurnal yang belum terdaftar dalam system pengindeksan.

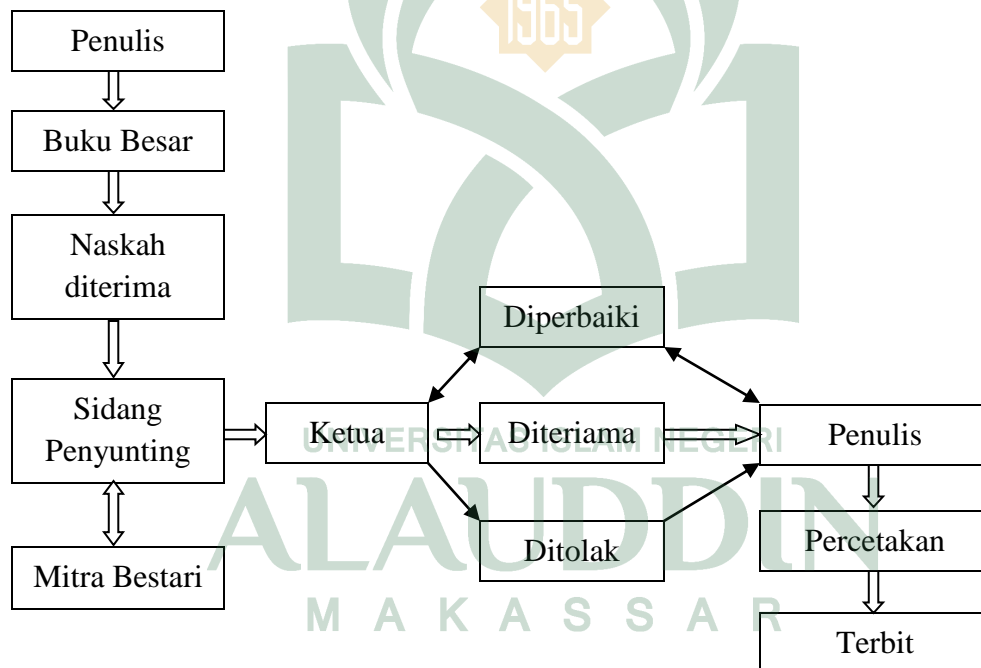
d. *Indexed Jurnal*

Indexed Jurnal merupakan jurnal yang berkualitas dan memiliki reputasi internasional yang sudah terindeks *scopus*. *Scopus* adalah pelayanan pengindeksan karya tulis ilmiah termasuk jurnal dan penyedia *database* terbesar.

Dalam kegiatan publikasi terdapat tiga prinsip nilai etik (Nashihuddin, 2015: 94), yaitu sebagai berikut:

- Kenetralan, maksudnya tidak ada paksaan dari perbedaan kepentingan dalam kegiatan proses publikasi.
- Keadilan, maksudnya memberikan hak kepada penanggung jawab (penulis) terhadap karyanya.
- Kejujuran, maksudnya tidak ada ikatan mengenai tingkat penduplikasian dalam kegiatan publikasi.

Gambar 1: Diagram Alir Publikasi



Sumber: Kustantyana, 2012: 67

Adapun beberapa proses pengelolaan naskah yang akan dipublikasikan (Kustantyana, 2012: 68) yaitu sebagai berikut:

a. Pencatatan penerimaan naskah dan pemeriksaan pendahuluan

Adapun langkah yang dilakukan adalah tanggal penerimaan naskah, pengiriman naskah, eksamplar naskah yang akan dikirim, nama dan alamat penulis, judul naskah, judul dan halaman naskah, jumlah tabel, jumlah gambar, bahan lampiran lain dan catatan awal kelengkapan naskah dan status naskah.

b. Pemeriksaan naskah oleh dewan redaksi

Memeriksa kelengkapan dan kesesuaian dengan bidang dan ketentuan yang dianut jurnal, apakah layak ditelaah lebih lanjut atau dikembalikan. Apabila layak ditelaah kelengkapan naskah diperiksa dan diberi nomor identitas, kemudian dikelompokkan sesuai topiknya dan diserahkan ke editor bidang untuk dievaluasi. Mencari *peer reviewer* dan mengirimkan naskah kemudian dewan redaksi menyurati penulis bahwa naskah sedang dalam proses penelaahan.

c. Penelaahan oleh mitra bestari

Jumlah eksamplar naskah yang dikirim oleh penulis harus meliputi jumlah yang akan dikirim ke mitra bestari, penilaian dilakukan secara anonim, para penelaah sebaiknya dikirim bagian-bagian telaah yang diharapkan perlu diperhatikan oleh penelaah. Dipertimbangkan sesudah diperbaiki secara mendasar naskah yang diterima dengan perbaikan mendasar atau banyak, perlu ditelaah ulang setelah revisi. Jika masih belum sesuai, penulis perlu diberitahukan hal tersebut, dan diminta untuk memperbaikinya kembali supaya bisa diterima kalau dalam kasus ini penulis tidak berhasil melakukannya, sebaiknya naskah itu ditolak saja. Keputusan akhir mengenai nasib naskah berada di tangan ketua dewan redaksi, berdasarkan masukan dari para

penelaah, jika ditolak, butir butir dasar penolakan pun harus dijelaskan tanpa harus membuat dia merasa dipermalukan.

d. Penyuntingan kopi dan bahasa

Naskah yang sudah diperbaiki sesuai dengan saran penelaah perlu diperiksa oleh penyunting kopi dan kebahasaan, tugas penyunting tentunya tidak mengubah isi dan maksud yang terkandung dalam naskah. Penyuntingan yang dilakukan oleh penyunting kopi dan bahasa ini perlu dikembalikan ke penulis untuk persetujuannya. Jika sudah disetujui dan diperbaiki, naskah siap diset dalam format pencetakan. Genesis naskah perlu dicantumkan dalam artikel sehingga pembaca bisa mengetahui nasib perjalanan naskah sampai diterbitkan.

e. Penanganan contoh cetak

Sebelum naskah artikel dicetak, sebaiknya dibuat terlebih dulu contoh cetaknya. Contoh cetak sebaiknya diperiksa kesamaan dengan naskah aslinya oleh penulis. Jika ada kesalahan, perlu dilakukan perbaikan sebelum dicetak, dan harus segera dikembalikan kepada dewan redaksi. Pada jurnal ilmiah internasional, contoh cetak ini selalu dikirim ke penulis untuk diperiksa kesalahan cetak yang mungkin terjadi, dan biasanya koreksinya harus dikirim secepatnya (umumnya dalam waktu 24 jam setelah diterima)

f. Penyediaan cetak lepas (*off print*)

Jumlah cetak lepas setiap artikel yang harus dibuat/ disediakan bagi penulis sesuai dengan aturan atau pesanannya, seharusnya sudah ditentukan sebelum pencetakan. Mutu cetak lepas ini harus betul dijaga (jangan mengirimkan foto kopinya) karena merupakan koleksi yang baik dalam bentuk yang lebih tipis (dibandingkan dengan menyiapkan jurnalnya), dan dapat dikirimkan ke teman

sejawat penulis. Cetak lepas artikel sebaliknya diberi sampul yang baik dengan logo serta halaman sampul jurnal.

2. Pengertian Jurnal

Ketika membahas mengenai informasi dapat dipastikan jurnal menjadi salah satu sumber informasi yang sangat membantu pemustaka karena jurnal merupakan sumber informasi yang ter *up date*. Sumber informasi yang berupa jurnal ini dapat digunakan oleh beberapa pemustaka, seperti para ilmuwan, mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan skripsi, tesis dan disertasi.

Kata jurnal berasal dari bahasa Prancis yaitu *journal/journal* yang artinya catatan atau buku harian (Hikmat, 2018: 88). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia online (KBBI Daring) jurnal merupakan catatan harian atau surat kabar harian. Sedangkan, pengertian jurnal menurut *HIGH Beam TM Research, in* (2012) yaitu “*Journal is the collection and periodic publication transmission of news and the results of research through media*” maksudnya “jurnal adalah kumpulan koleksi dan terbitan berseri mengenai informasi dari hasil penelitian yang di *share* melalui media (Nur’aini, 2015: 1).

Menurut Wikipedia, (2102) dalam (Kustantyana, 2012: 2), sejarah jurnal sudah ada sejak tahun 1665 ketika *Journal desscavans* dari Perancis dan *Philosophical Transactions of the Royal Society* dari Inggris pertama kali mulai mempublikasikan hasil penelitiannya secara sistematis. Pada abad ke 18 lebih dari 1000 jurnal yang dipublikasikan dan hal tersebut terus meningkat pesat pada abad berikutnya meskipun segian besar hanya bertahan sebentar. Editor pertama kali dari jurnal bernama Hendry Oldenburg dari *Philosophical Transactions of the Royal*

Society sekaligus yang bertanggung jawab masalah pendanaan untuk penerbitan jurnal tersebut.

Macam-macam jurnal terdiri dari (Intan, 2019: 2), yaitu:

a. Jurnal cetak

Jurnal cetak merupakan jurnal yang dipublikasikan melalui hasil cetak, jenis jurnal ini juga diakreditasi dengan melampirkan nama-nama *peer reviewer* disertai dengan syarat-syarat publikasi jurnal yang telah ditetapkan oleh dikti.

b. Jurnal *online*

Jurnal *online* merupakan jurnal yang hampir sama dengan jurnal cetak, yang membedakan hanya karena jenis jurnal ini tidak dapat dilihat secara fisik. Jenis jurnal ini sangat mudah dan cepat dalam proses penelusuran karena dapat diakses dimana pun dan kapan pun melalui jaringan internet dengan menggunakan *website* jurnal atau *website* jurnal institusi.

c. Jurnal lokal

Jurnal lokal merupakan jurnal yang dipublikasikan untuk mewakili jurnal-jurnal oleh suatu institusi dengan penulis yang berasal dari institusi itu sendiri. Jenis jurnal ini tidak dilakukan proses *peer reviewer* dan hanya dibaca oleh institusi itu sendiri.

d. Jurnal nasional

Jurnal nasional merupakan jurnal yang ditulis oleh beberapa penulis dari luar negeri begitupun dengan *reviewnya*. Akan tetapi, jenis jurnal ini baru mulai dilakukan pengindeksan ke beberapa lembaga pengindeksan baik dari dalam maupun dari luar negeri.

e. Jurnal bereputasi

Jurnal bereputasi merupakan jurnal internasional yang menggunakan bahasa asing salah satunya bahasa Inggris, Arab dan Cina. Jenis jurnal ini ditulis dengan menggunakan sistem OJS (*Open Journal System*) dan telah lolos verifikasi ataupun indeks di SCOPUS.

Adapun persyaratan jurnal yang wajib dipenuhi (Suwarno, 2016: 36), yaitu:

- a. Memiliki *International Standard Serial Number* (ISSN)
- b. Memiliki mitra bestari (*Peer Reviewer*)
- c. Penerbitan dilakukan secara teratur paling sedikit dua kali setahun
- d. Setiap penerbitan ditiras ganda (dilipatgandakan) yang akan dibagikan kepada penulis, kolega atau yang terlibat dalam kegiatan.
- e. Artikel utama memuat setiap publikasi paling sedikit berjumlah lima artikel, selain dengan artikel yang berisi informasi pendek yang dibatasi paling banyak 3 buah.

Menurut Iskandarsjah, (2008) dalam (Kustantyana, 2012: 3) ada empat fungsi jurnal yaitu:

- a. Registrasi, adalah pendaftaran terhadap adanya penelitian baru.
- b. Desiminasi, yaitu penyebarluasan hasil penelitian baru.
- c. Arsip, yaitu pembentukan koleksi-koleksi dari penelitian-penelitian yang ada.
- d. Sertifikasi, adalah pengakuan dari *the Royal Society* setelah dilakukan penyelidikan terlebih dahulu oleh para tim *the Royal Society* dari bidang yang sama.

Dari beberapa definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi publikasi jurnal adalah salah satu kegiatan yang meliputi langkah-langkah atau

metode dalam suatu kegiatan penerbitan yang memperkenalkan suatu informasi yang merupakan terbitan berserial yang dilakukan dengan cara penelitian dalam suatu bidang tertentu.

B. *Jurnal Adabiyah*

1. Jurnal Adabiyah

Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar merupakan jurnal yang terakreditasi nasional dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dengan Nomor 10/E/KPT/2019 pada tanggal 4 April 2019. Jurnal Adabiyah merupakan jurnal yang diterbitkan oleh Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar pada Tahun 1997. Jurnal ini berisi karya ilmiah dan hasil penelitian dalam bidang ilmu Keislaman yang berlatar belakang keadaban. Jurnal Adabiyah mulai di *online* kan (*E-Journal*) pada Tahun 2016 (Journal.uin-alauddin.ac.id).

Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar pertama kali diterbitkan pada tahun 1997 yang diterbitkan oleh Yayasan Fatiyah bekerjasama dengan Fakultas Adab. Jurnal Adabiyah berawal sebagai media untuk promosi kenaikan jabatan dan kenaikan pangkat bagi sivitas akademika. Format yang dibuat pada saat itu format standar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku pada saat dunia jurnal yaitu dalam bentuk media cetak (*paper*). Jurnal ini berisi karya ilmiah dan hasil penelitian dalam bidang ilmu Keislaman yang berlatar belakang keadaban. Pada Tahun 2000 Jurnal Adabiyah mulai berkembang dari volume ke volume dan perubahan format yang berbedah. Pada Tahun 2008-2015 Jurnal Adabiyah mulai diubah formatnya sesuai dengan perkembangan zaman dan pada tahun itu juga Jurnal Adabiyah mulai

melakukan proses pengakreditasi, tapi kegiatan tersebut tidak tercapai (Dr. H. Barsihannor, M.Ag. wawancara, 23 Januari 2020).

Pada Tahun 2016 Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar mulai menerbitkan jurnal dalam bentuk elektronik yaitu menggunakan aplikasi OJS (*Open Journal System*). Selama 2 tahun Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar dikelola dalam bentuk *online* pada saat itu juga Jurnal Adabiyah mendapatkan Akreditasi SINTA 3 (*Science and Technology Index*) yang diberikan oleh Kemenristekdikti dengan No. 21/E/KPT/2018 pada Tanggal 9 Juli 2018. 1 Tahun kemudian yaitu Tahun 2019 Jurnal Adabiyah meraih Akreditasi SINTA 2 diberikan oleh Kemenristekdikti dengan No. 10/E/KPT/2019 pada Tanggal 4 April 2019, itu artinya Jurnal Adabiyah tinggal satu langkah lagi meraih Akreditasi SINTA 1, yaitu Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar tinggal satu langkah lagi menuju Jurnal internasional.

Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar secara tematis diterbitkan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Juni dengan tema Humaniora dan pada bulan Desember dengan tema Studi Islam.

Gambar 2: Fitur-fitur Jurnal Adabiyah



Sumber: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/index>

2. Sumber Daya Manusia (SDM) Jurnal Adabiyah

Sumber daya manusia Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar terdapat 1 orang pemimpin redaksi, 1 orang editor eksekutif, 1 orang manajer editor, 13 editor, 5 orang editor internasional, 1 orang pendukung dan 19 orang pengulas (*reviewer*). Adapun nama, instansi dan Negara pada pengelola Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar dapat dilihat pada lampiran II. Pengelola Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar dikelola sebanyak 41 orang, baik orang dalam negeri maupun dari luar negeri dari instansi yang berbeda-beda. 32 orang dari instansi dalam negeri dan 9 orang dari instansi luar negeri.

3. Ruang Lingkup Jurnal Adabiyah

Ruang lingkup Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar berfokus pada pendapat dan pengalaman yang didasarkan pada hasil penelitian yang dilandasi dengan data dan argumentasi. *Jurnal Adabiyah* mempublikasi mengenai aspek teori dan empiris dari yang berdasarkan bidang keislaman dan keadaban yaitu: antropologi, seni budaya, sejarah, bahasa, literasi, sastra, filsafat dan Agama. Pihak dari Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar juga berkolaborasi dengan cendekiawan, peneliti dan mahasiswa untuk berkontribusi pada hasil penelitian para peneliti pada bidangnya masing-masing yang berkaitan dengan studi islam seperti hukum islam, al-Quran dan Hadis, (Journal.uin-alauddin.ac.id).

4. *Peer review*

Peer review (mitra bestari) sangat meringankan tim editor dalam menetapkan keputusan editorial dan proses komunikasi antara editorial dengan penulis untuk meningkatkan kualitas jurnal. Langkah-langkah *peer review* dilakukan setiap hasil penelitian yang diserahkan ke Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar ditinjau

secara independen dalam bentuk ulasan buta. Selanjutnya untuk keputusan publikasi maupun penolakan didasarkan pada laporan rekomendasi penulis. Peninjauan harus dilaksanakan secara objektif, peninjau tidak pantas mengeluarkan argumen pribadi melainkan peninjau harus mengeluarkan argumen dengan jelas bersama tim (Journal.uin-alauddin.ac.id.).

Tugas dan tanggung jawab *peer reviewer* yaitu, mendapatkan tugas dari editor untuk mengkaji karya tulis atau artikel kemudian menyampaikan hasil kajian tersebut kepada editor sebagai bahan pertimbangan suatu karya ilmiah yang akan diterbitkan, tidak mengkaji artikel yang melibatkan penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Tugas dan tanggung jawab selanjutnya yaitu, menjaga kerahasiaan penulis dengan cara tidak menyebarluaskan hasil *review* yang telah dikaji, memberikan dorongan kepada penulis untuk memperbaiki naskahnya, kemudian mengkaji kembali naskah yang telah diperbaiki sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan mengkaji naskah tersebut secara tepat waktu sesuai dengan standar jurnal serta berdasarkan pada pedoman ilmiah (Kemenristekdikti, 2018:57).

Adapun tugas dan tanggung jawab penulis yaitu, memenuhi kriteria sebagai penulis, bertanggung jawab atas isi naskah atau artikel yang telah disusun, menyatakan asal sumber daya baik secara langsung maupun tidak langsung, menjelaskan hambatan-hambatan dalam proses penelitian, merespon komentar dari *peer reviewer* secara profesional serta memberikan informasi kepada editor apabila tulisannya akan ditarik kembali dan membuat pernyataan bahwa karya tulis yang akan diserahkan untuk dipublikasikan di manapun dan dalam bentuk bahasa apapun, dan yang terpenting naskah tersebut tidak dalam proses pengajuan ke penerbit lain (Kemenristekdikti, 2018:57).

Tugas dan tanggung jawab pengelola jurnal yaitu, menentukan nama jurnal, menentukan keanggotaan dewan editor, memperbaiki hubungan komunikasi antara penerbit, editor, *peer review*, dan yang berhubungan dengan proses publikasi jurnal, menghargai ketentuan-ketentuan yang bersifat rahasia baik untuk penulis, editor maupun *per reviewer*. Menerapkan aturan-aturan mengenai hak cipta, mengkaji kebijakan jurnal dan menyampaikan kepada penulis, editor, *peer reviewer* dan pembaca. Membuat aturan atau ketentuan berperilaku antara editor dan *peer reviewer*, mempublikasikan secara teratur, menjamin ketersediaan anggaran untuk kelanjutan dalam proses publikasi, membangun jaringan kerja sama dengan pengelola jurnal lain (Kemenristekdikti, 2018: 55).

Sedangkan tugas dan tanggung jawab editor yaitu, mempertemukan kebutuhan pembaca dan penulis, berusaha meningkatkan mutu publikasi secara berkelanjutan, menerapkan proses untuk menjamin kualitas naskah atau artikel yang akan dipublikasikan, mengutamakan pendapat penulis, menyampaikan koreksi naskah yang telah di *review*, bertanggung jawab atas gaya penulisan kecuali isi dan semua pernyataan dalam karya tulis adalah tanggung jawab penulis, meminta pendapat penulis, pembaca, *peer reviewer*, dan anggota dewan editor dalam peningkatan kualitas publikasi dan memberikan motivasi kepada penulis dalam memperbaiki tulisannya hingga layak untuk diterbitkan (Kemenristekdikti, 2018: 55).

5. Akses kebijakan

Akses kebijakan jurnal yang dimaksud adalah informasi mengenai fokus dan ruang lingkup kajian jurnal yang telah dipublikasikan agar selain tim atau pengelola jurnal, seperti penulis dan pembaca dapat dengan mudah menyesuaikan aturan dari jurnal.

Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar dapat diakses secara terbuka dengan cara langsung ke situsnya begitu artikel diterbitkan atau dipublikasikan. Karena Jurnal Adabiyah memiliki prinsip bahwa membuat penelitian dengan cara *public* dan bebas agar lebih mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan, (Journal.uin-alauddin.ac.id.).

6. Pengarsipan

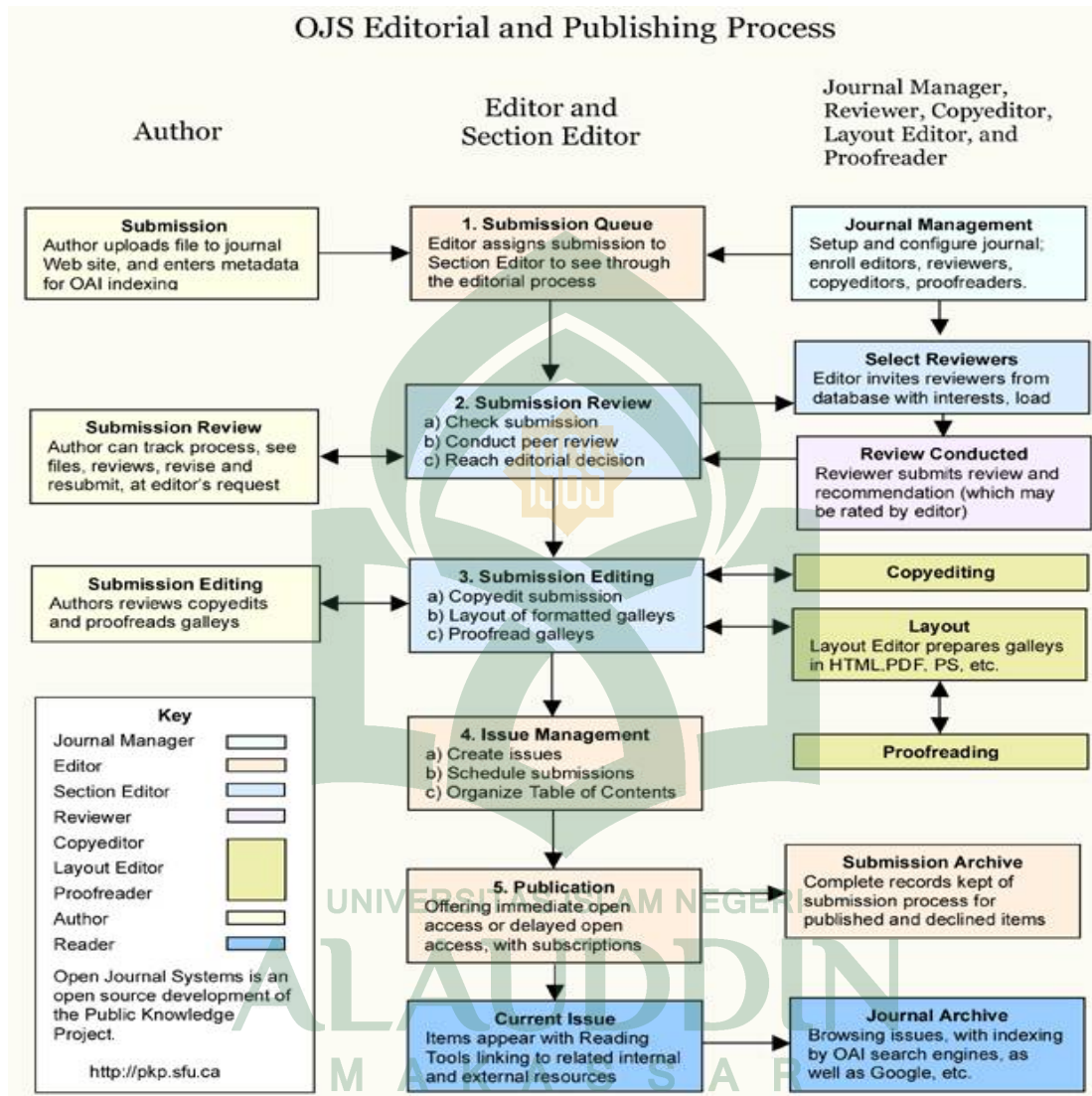
Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar menggunakan sistem LOCKS yang bertujuan untuk membuat sistem pengarsipan yang terdaftar di perpustakaan yang ikut berpartisipasi untuk membuat arsip tetap agar jurnal tetap lestari, (Journal.uin-alauddin.ac.id.).

7. Proses Publikasi

Proses publikasi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar dilakukan dua kali setahun pada Bulan Juni dengan tema Humaniora dan pada Bulan Desember dengan tema Studi Islam yang tersedia dalam bentuk tercetak (*paper*) maupun dalam bentuk elektronik (*online*) (Journal.uin-alauddin.ac.id.).

Adapun proses dalam kegiatan publikasi, yaitu sebagai berikut:

Gambar 3: Sistem OJS dan proses publikasi



Sumber: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/index>

Adapun maksud dari gambar diatas yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan pengajuan dengan cara penulis mengunggah file ke situs *web* jurnal dan memasukkan metadata untuk proses pengindeksan.

- b. Melakukan pengiriman dengan cara memberikan pengajuan kepada editor untuk melihat proses editorial.
- c. Kemudian melakukan pengajuan pengulasan (*review*), dengan cara melihat artikel yang telah dikirim kemudian melakukan proses pengulasan, revisi, kirim kembali atas permintaan editor hingga mencapai keputusan editorial.
- d. Pengeditan pengajuan dengan cara mengunduh file yang telah diajukan oleh penulis kemudian mengoreksi tulisan tersebut hingga memenuhi standar penulisan.

Mendiskusikan secara bersama antara penulis dengan editor mengenai masalah yang didapat pada saat *me-review* hingga ada kesepakatan untuk dipublikasikan

8. Etika publikasi jurnal adabiyah

Penerbitan artikel Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar adalah hal yang paling penting dalam mengembangkan sumber informasi serta jurnal ini merupakan jurnal yang berkualitas dari hasil karya penulis serta lembaga yang mendukung publikasi tersebut. Untuk menerbitkan artikel jurnal diharapkan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan publikasi seperti penulis, editor, peninjau, penerbit dan masyarakat dalam menyepakati standar perilaku etika publikasi.

Publikasi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar menjalankan tugasnya di semua proses publikasi serta mengakui tanggungjawab etika publikasi dan tanggungjawab lainnya. Jurnal Adabiyah berkomitmen dalam hal yang berhubungan dengan proses publikasi, syarat-syarat akreditasi jurnal hingga ke kegiatan promosi. Syarat-syarat publikasi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar terdapat 2 syarat

yaitu syarat akreditasi jurnal ilmiah dan pengajuan akreditasi melalui Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA).

Syarat jurnal ilmiah dalam proses akreditasi yaitu, harus memiliki nomor seri standar internasional atau *International Standard Serial Number* (ISSN), memiliki pengenal objek digital, melampirkan persyaratan pada etika publikasi di laman jurnal, jurnal harus didasarkan pada hasil penelitian serta tidak plagiat, diterbitkan sekurang-kurangnya dua kali setahun secara teratur, jumlah artikel setiap penerbitan minimal 5 artikel kecuali yang memuat artikel pada bidang ilmu tertentu, memiliki *Google Scholar* khusus untuk jurnal. Pengajuan perpanjangan atau peningkatan peringkat akreditasi dengan syarat: pengajuan akreditasi ulang diajukan sebelum masa berlaku akreditasi habis, dapat diajukan akreditasi kembali apabila telah menerbitkan satu nomor terbitan baru (Kemenristekdikti, 2018: 27).

Sedangkan pengajuan akreditasi jurnal melalui Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA) diajukan secara *online* melalui metode pengajuan.

Gambar 4: metode pengajuan akreditasi jurnal nasional



Sumber: Kemenristekdikti, 2018: 31

Adapun alur pada diagram diatas dalam metode pengajuan akreditasi jurnal nasional, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelola jurnal mendaftarkan terbitannya untuk memperoleh *username* dan *password* agar dapat mengakses Arjuna.
2. Pengelola jurnal mengajukan akreditasi publikasi yang telah terdaftar dengan borang identitas terbitan berseri, borang dewan penyunting, borang perkembangan terbitan berseri dan borang evaluasi diri.
3. Penyalur akreditasi akan menyalurkan proposal akreditasi jurnal berdasarkan hasil evaluasi diri yang diisi oleh pengusul.
4. Apabila hasil evaluasi diri diatas 70 maka penyalur akan memberikan tugas kepada 4 asesor yaitu 2 asesor manajemen dan 2 asesor substansi, apabila evaluasi diri dibawah 70 maka penyalur hanya memberikan tugas kepada 2 asesor yaitu masing-masing 1 asesor manajemen dan 1 asesor substansi.
5. Apabila asesor tidak bersedia, maka penyalur akreditasi menyalurkan kembali ke asesor lain untuk konfirmasi kesediaannya menilai.
6. Apabila asesor bersedia, maka asesor dapat memberikan nilai terhadap jurnal yang diajukan untuk diakreditasi.
7. Sistem penilaian asesor dapat memberikan nilai melalui arjuna.
8. Sistem arjuna akan memeriksa nilai yang telah di *input* oleh kedua sepasang asesor tersebut untuk dinilai apakah mempunyai perbedaan yang ekstrem.
9. Apabila terdapat nilai yang ekstrem, maka penyalur akreditasi akan mendistribusikan ke asesor ke tiga untuk dikonfirmasi kesediaannya dalam menilai.

10. Apabila asesor ketiga tidak bersedia, maka penyalur akan menyalurkan ulang ke asesor ketiga lainnya untuk dikonfirmasi kesediaannya menilai. Apabila asesor ketiga telah bersedia, maka asesor menilai jurnal yang akan diajukan untuk diakreditasi dan memasukkan nilainya ke sistem.
11. Apabila perbedaan nilai tersebut tidak ekstrem, maka sistem akan menampilkan nilai akhir akreditasi.
12. Penilaian dari asesor adalah 0-100, jurnal dapat terakreditasi dengan skor minimal 30 jurnal.
13. Apabila kurang dari 30 maka akan dibina oleh Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemendiknas).
14. Jurnal yang nilainya 30 keatas, dapat mengajukan kembali untuk naik peringkat apabila telah menerbitkan terbitan baru.

Keputusan publikasi para editor Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar bertanggungjawab terhadap artikel yang akan diserahkan ke jurnal yang akan diterbitkan. Seluruh editor dapat dibantu oleh dewan editorial Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar dan memiliki batasan oleh persyaratan hukum yang berlaku. Hukum tersebut termasuk pencemaran nama baik, pelanggaran hak cipta dan *plagiarism*. seluruh editor dapat bernegosiasi dengan editor lain maupun pengulas dalam mengambil keputusan. Pada dasarnya etika publikasi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar sebelum hasil karya diterbitkan harus melakukan *string plagiarism* dan editor memeriksa hasil karya tersebut yang akan dikirim melalui *turnitin*. Seorang editor selalu mengevaluasi naskah agar memuaskan para peneliti tanpa memandang ras, jenis kelamin, agama, etnis, dan kewarganegaraan. Data yang tidak dipublikasikan yang tercantum dalam naskah yang telah diserahkan tidak boleh

dikutip dalam tulisan, termasuk editor sendiri tanpa persetujuan dan sepengetahuan dari peneliti (Journal.uin-alauddin.ac.id.).

9. Kerahasiaan jurnal adabiyah

Para editor dan staf editor tidak berhak membocorkan informasi apapun mengenai naskah yang dikirim, selain dari peneliti, pengulas, penasehat, editorial serta penerbit. Setiap naskah yang masuk untuk ditinjau harus di perlakukan sebagai dokumen rahasia karena tidak boleh diperlihatkan atau didiskusikan oleh orang lain kecuali yang telah diizinkan oleh editor, (Journal.uin-alauddin.ac.id.).

10. Plagiarisme

Pada dasarnya tugas penulis juga harus mengirimkan naskah ke *plagiarisme* untuk mengetahui apakah naskah tersebut benar-benar hasil tulisan penulis atau sebuah tulisan yang dikutip dari hasil tulisan orang lain. Naskah tersebut akan diperiksa oleh editor melalui *turnitin*.

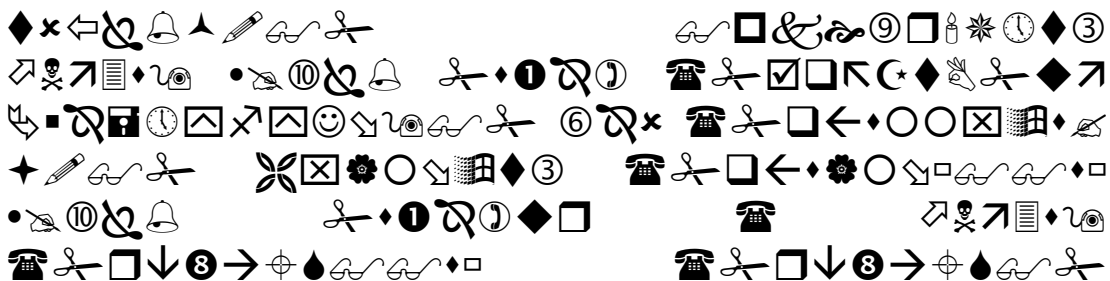
Langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam proses *turnitin* melalui pengajuan *online* yaitu, sebagai berikut:

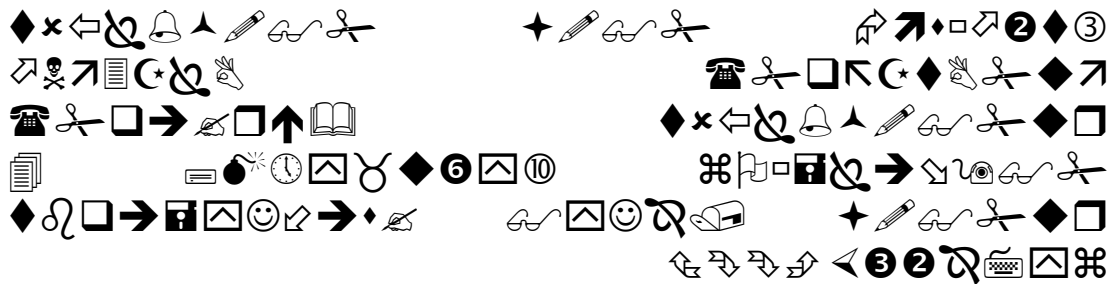
- a. Penulis harus mendaftar sebagai penulis ke situs *web Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar* dengan cara klik menu “daftar”.
- b. Setelah terdaftar sebagai penulis, penulis bisa mengirimkan artikel secara *online*.
- c. Artikel yang dikirim harus mengikuti standar *Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar* yang telah disediakan disitus *web*, yaitu:
 - 1) Artikel harus berasal dari penelitian di bidang humaniora.
 - 2) Artikel harus karya asli dan belum pernah diterbitkan sebelumnya.
 - 3) Artikel harus ditulis dalam bentuk bahasa Arab dan bahasa Inggris.
 - 4) Panjangnya artikel sekitar 6.000-10.000 kata.

- 5) Abstrak harus ditulis dalam 3 bahasa yaitu: bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.
 - 6) Artikel harus lengkap mengenai nama pengarang beserta instansi dan alamat lengkapnya.
 - d. Daftar pustaka yang digunakan harus mengikuti pedoman Adabiyah yaitu, Nama pengarang (edisi), *Judul*, Volume. (Tempat terbit: Penerbit, Tahun terbit), Halaman.
- Contoh:
- Mircea Eliade (ed.), *The Encyclopedia of Religion*, vol. 8 (New York: Simon and Schuster, 1995), h. 18.
- e. Penulis tidak boleh mengirim artikel ke jurnal lain sebelum konfirmasi dari tim editorial sekitar 4 minggu setelah artikel dikirimkan.
 - f. Penulis harus mengikuti keputusan tim editorial.

C. Integrasi Keislaman

Menurut Siagian (2013: 8, 37) informasi perlu dipublikasikan karena dalam Islam informasi yang akan disebarkan ke masyarakat harus dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, publikasi tersebut sangat penting dalam dunia informasi. Dalam penyebaran informasi sudah merupakan kewajiban bagi umat Islam. Sejak dahulu Islam sudah mengajarkan kepada umatnya untuk menyebarluaskan informasi atau memperluas ilmu pengetahuan. Salah satu ayat yang menjelaskan tentang pentingnya menyebarkan ilmu adalah Q.S Al-Mujadilah/58: 11.





Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah Swt, akan mengangkat derajat orang berilmu, mereka yang memiliki derajat lebih tinggi dari orang yang beriman, beramal saleh dan memiliki pengetahuan serta mengamalkannya kepada masyarakat, baik secara lisan maupun tulisan. Ilmu yang dimaksud dari ayat tersebut bukan hanya ilmu agama saja melainkan ilmu apapun yang bermanfaat (Shihab, 2002: 80).

Dalam kegiatan publikasi jurnal merupakan salah satu cara menyebarluaskan informasi yang akan menambah ilmu pengetahuan masyarakat. Dengan demikian, konsep strategi yang paling berperan penting dalam kegiatan publikasi jurnal agar pemustaka merasa puas dengan informasi yang dibutuhkan. Itulah pentingnya strategi dalam setiap kegiatan karena tanpa strategi kemungkinan besar kegiatan yang dilaksanakan tidak berhasil sesuai yang diharapkan.

Adapun prinsip publikasi dalam perspektif islam (Kriyantono, 2014: 368-370), yaitu sebagai berikut:

1. *Qaulan Sadidan*

Maksudnya prinsip kejujuran yang mengutamakan kebenaran sesuai dengan keadaan yang diteliti dilapangan yang akurat, objektif, dan tidak memanipulasi data yang diperoleh dari responden. Seperti yang telah dijelaskan oleh Nabi saw bahwa jauhi kebohongan, karena kebohongan akan membawamu kepada dosa, dan dosa akan membawamu kepada neraka. Biasakanlah dengan kejujuran, karena kejujuran akan membawamu kepada kebaikan, dan kebaikan itu akan membawamu ke surga.

2. *Qaulan balighan*

Maksudnya prinsip ini menggunakan tepat sasaran, komunikatif, mudah dipahami, *to the point* atau tidak bertele-tele. Seperti yang telah dijelaskan oleh Nabi Muhammad saw bahwa “berkomunikasilah dengan sesama manusia sesuai dengan kemampuan akalnya”. (HR. Muslim).

3. *Qaulan Masyuran*

Prinsip ini bermakna ucapan yang tidak sulit artinya mudah dicerna, dipahami sehingga mudah dimengerti oleh penerima informasi.

4. *Qaulan layyinan*

Prinsip ini lebih mengutamakan seseorang (pemustaka) dengan cara memberikan pelayanan yang lemah lembut atau yang lebih dikenal dengan kata ramah.

5. *Konsisten*

Maksudnya prinsip ini segala sesuatu yang diucapkan harus dengan dilaksanakan atau mengatakan sesuatu dengan perbuatan.

Islam mengajarkan kepada umatnya saling terbuka yang artinya tidak yang bersifat rahasia terutama dalam kegiatan bermajlis atau yang mengandung nilai informasi. Hal tersebut bertujuan agar tidak ada kesalahpahaman kedepannya (az-Zuhaili, 2013: 610).



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi berasal dari kata “*Metode*” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “*Logos*” yang artinya ilmu atau pengetahuan. (Narbuko, 2015: 1). Metodologi adalah suatu kegiatan bersifat ilmiah yang mencakup antara metode atau cara, dengan pendekatan yang dilaksanakan dan berkaitan dengan instrumen, teori dan konsep yang digunakan untuk menganalisis data yang bertujuan untuk menemukan, menguji dan meningkatkan ilmu pengetahuan (Arikunto, 2003).

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam proses penelitian yang alamiah, peneliti yang menjadi instrumen utama dan penelitian kualitatif lebih mengarah kepada objek dengan menggunakan *interview* (wawancara) sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013: 1) untuk memberikan gambaran secara terperinci mengenai strategi publikasi Jurnal Adabiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jln. H.M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa. Adapun alasan penulis memilih tempat penelitian ini karena Jurnal Adabiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar merupakan salah satu jurnal nasional yang ada di UIN Alauddin Makassar dan memiliki jumlah volume lebih banyak. Dan penulis tertarik meneliti mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengelola Jurnal Adabiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan capaian-capaian

9	Penggandaan skripsi														
---	---------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan melalui para informan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 2: Daftar Informan

No	Nama Informan	Jabatan	Informan
1	Dr. H. Barsihannor, M.Ag.	Pemimpin Redaksi	Informan 1
2	Dr. Zaenal Abidin, SS., M.HI.	Manajer Editor	Informan 2
3	Nur Arifin, S.IP.	Editor	Informan 3
4	Prof. Dr. Mardan, M.Ag.	Pengulas	Informan 4

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai koleksi bahan pustaka untuk melengkapi data primer, seperti buku, jurnal, artikel dan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan strategi publikasi jurnal.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar (*basic*) segala ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2013: 64). Melalui metode ini penulis melakukan peninjauan langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi sesuai dengan strategi publikasi jurnal.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih antara seorang peneliti dengan parainforman dengan maksud untuk mendapatkan data yang valid, yaitu data yang menunjukkan sesuatu yang ingin dikaji (Afrizal, 2017: 137).

Jadi melalui metode ini peneliti melakukan tatap muka dengan responden untuk mengkaji atau mengajukan beberapa pertanyaan mengenai permasalahan mengenai strategi publikasi jurnal.

3. Dokumentasi

Menurut Bungin (2008: 121) dalam (Gunawan, 2017: 177), mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk melakukan catatan lapangan.

Dalam metode ini peneliti mengambil gambar untuk mengumpulkan proses kegiatan mulai dari observasi sampai dengan penelitian yang berkaitan dengan strategi publikasi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam kegiatan penelitian untuk membantu dalam metode penelitian yang diinginkan (Sugiyono, 2018: 102).

Adapun alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengkaji penelitiannya, yaitu:

1. Pedoman wawancara, untuk memudahkan penulis berdialog untuk mendapatkan data mengenai strategi publikasi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar peneliti melakukan membuat petunjuk wawancara.
2. Camera, alat ini penulis pergunakan untuk proses dokumentasi seperti informasi yang berbentuk dokumen-dokumen yang tercetak maupun non tercetak, penulis rekam dalam bentuk gambar.
3. Perekam suara, alat ini penulis gunakan untuk merakam suara pada proses wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dari responden yang berkaitan dengan strategi publikasi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar. Perekam suara ini penulis menggunakan *handphone*.

F. Teknik analisis data dan pengolahan data

Data yang sudah diperoleh tidak akan mempunyai makna apabila tidak dianalisis dan diolah. Penelitian ini menggunakan teknik yang bersifat deskripsi dalam bentuk naratif mengenai strategi publikasi Jurnal Adabiyah melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik data dan pengolahan data yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi kata sama halnya dengan meringkas karena data yang diperoleh dari lapangan tidak semua ditulis melainkan mengambil atau mengutip hal-hal pokok dan membuang yang dianggap kurang penting, sehingga data yang telah penulis reduksi dapat memberikan gambaran yang jelas sehingga peneliti untuk mendapat data selanjutnya.

2. Triangulasi data

Triangulasi data yaitu gabungan dari berbagai macam metode yang digunakan dalam proses analisis dan pengolahan data melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti.

3. Penyajian data

Penyajian data yaitu data yang telah direduksi dapat disajikan dalam bentuk urian singkat bertujuan agar dapat memudahkan penulis untuk melakukan rencana selanjutnya.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu data yang telah disajikan secara singkat berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh di lapangan yang disimpulkan secara singkat dan jelas sehingga dapat terjawab dari rumusan masalah yang telah dibuat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

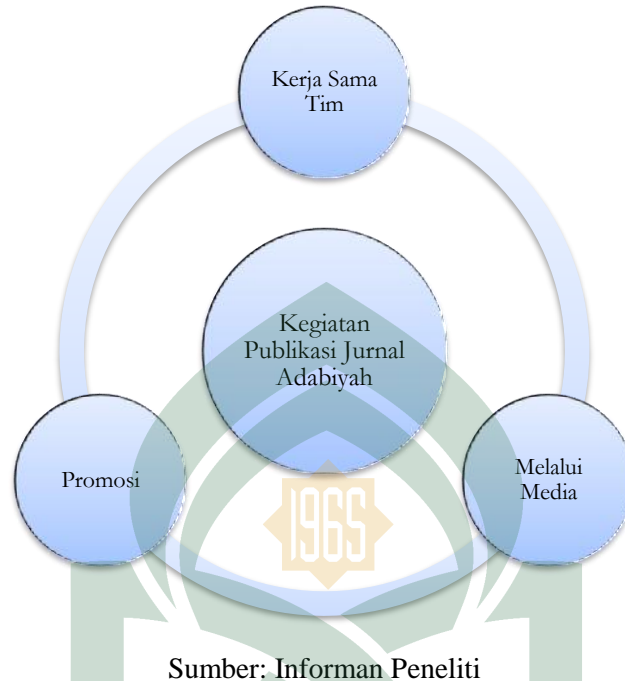
A. Hasil Penelitian

1. Strategi Publikasi Jurnal Adabiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Untuk mencapai suatu target, kerja sama tim bahkan dengan orang profesional sekalipun tidak akan tercapai suatu tujuan apabila tidak dikaitkan dengan strategi. Dengan demikian memang sepantasnya strategi wajib dilakukan dalam setiap kegiatan, atau dengan kata lain strategi tersebut harus dinomor satukan dalam menentukan atau menetapkan suatu program. Strategi dalam publikasi jurnal adalah cara yang dilakukan oleh pengelola jurnal untuk meningkatkan kualitas tulisan sehingga banyak pengguna mengakses informasi-informasi yang *ter-up date* di Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar.

Strategi publikasi jurnal perlu dilakukan agar suatu kegiatan yang telah direncanakan tercapai sesuai tujuan yang telah ditentukan. Strategi merupakan salah satu cara atau langkah yang digunakan suatu lembaga atau organisasi untuk mencapai suatu perencanaan, sehingga suatu kegiatan yang dilakukan oleh para tim dapat mencapai prestasi yang diinginkan disetiap lembaga atau organisasi. Hal tersebut sangat bisa dicapai apabila tim saling bekerjasama menjalankan strategi tersebut dengan baik. Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar melakukan beberapa kegiatan yang menunjang proses publikasi jurnal yaitu, sebagai berikut :

Gambar 5: Kegiatan Publikasi Jurnal Adabiyah



Adapun penjelasan dari gambar di atas yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan-kegiatan dalam Publikasi Jurnal Adabiyah melalui kerjasama tim

Hasil wawancara dengan Dr. H. Barsihannor, M.Ag., selaku pemimpin redaksi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar beliau mengatakan:

“Strategi yang dilakukan oleh tim Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar adalah dengan cara kerja profesional. Maksudnya ketika jurnal tersebut independen, dia tidak mengenal siapa dan apa, dia hanya mengenal tulisan dengan cara *blind review* (review buta). Dalam proses tersebut tim jurnal Adabiyah melakukan proses *review* tanpa mengetahui siapa punya tulisan. Dan *reviewers* menyeleksi apakah naskah tersebut memang layak dipublikasikan atau tidak, walaupun penulis tersebut sangat berpengaruh terhadap tim.” (Dr. H. Barsihannor, M.Ag, 23 Januari 2020).

Pernyataan Dr. H. Barsihannor, M.Ag., selaku pemimpin redaksi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar tersebut dibenarkan oleh manajer editor Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar yang menyatakan bahwa:

“Strategi Jurnal Adabiyah sama saja dengan strategi jurnal pada umumnya, yaitu, membentuk tim yang akan bekerja dalam pengelolaan jurnal, menyiapkan isu yang akan dijadikan tujuan atau alamat jurnal, adanya spesialisasi Jurnal Adabiyah yaitu isu *Humaniora* dan *Islamic Studies*, mengundang para penulis untuk memasukkan tulisannya di Jurnal Adabiyah sambil mengedukasi calon penulis semampu tim jurnal Adabiyah dan mengelola tulisan tersebut melalui proses seleksi, editing, editor dan *me-review* dengan memenuhi pedoman atau standar jurnal Adabiyah.” (Dr. Zaenal Abidin, SS., M.HI., 25 Januari 2020)

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kegiatan strategi yang dilakukan oleh pengelola Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar adalah untuk meningkatkan kualitas tulisan yang ada di Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar. Kegiatan strategi ini dilakukan untuk memperkenalkan kepada masyarakat terkhusus pada tim pengelola jurnal tentang berbagai hal mengenai jurnal melalui soaial media yang mudah diakses oleh kalangan masyarakat seperti *facebook* dan *whatsapp*.

Kegiatan strategi yang dilakukan oleh pengelola Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar yaitu dengan cara membentuk tim profesional melalui pelatihan-pelatihan dosen yang terlibat dalam publikasi Jurnal Adabiyah. Para editor dalam kegiatan publikasi ini bekerja sama dengan penulis dalam maupun penulis luar agar dapat menerbitkan tulisan-tulisan yang sesuai dengan standar Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar. Pengelola Jurnal Adabiyah juga menyediakan berbagai jenis tampilan mengenai Jurnal Adabiyah yang bertujuan untuk menarik pengguna dalam pencarian informasi.

Dari kedua pendapat diatas dapat dilihat bahwa kegiatan publikasi jurnal sangatlah penting, baik untuk penulis maupun pencari informasi (pemustaka). Strategi tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak ada proses atau kerjasama dari pihak pengelola.

Dari pernyataan informan diatas maka penulis dapat mengatakan bahwa tanpa adanya strategi dalam kegiatan tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan. Strategi yang betul-betul matang akan sangat berpengaruh dengan apa yang akan dilaksanakan dalam kegiatan publikasi jurnal.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh informan di atas hal ini berkenaan dengan tata cara *review* jurnal menggunakan aplikasi OJS (*Open Journal System*) yang dijelaskan dalam *website* Jurnal Adabiyah, yaitu sebagai berikut :

Gambar 4: Pedoman *Reviewer*

1. Login sebagai *reviewer*



Sumber: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/index>

Pedoman selengkapnya dapat dilihat pada lampiran ke IV.

b. Kegiatan-kegiatan dalam Publikasi Jurnal Adabiyah melalui media

Adapun hasil wawancara dengan informan 1 selaku pemimpin redaksi

Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar yang menyatakan bahwa:

“Media yang digunakan dalam proses publikasi Jurnal Adabiyah ada 2 jenis media yaitu media *paper* dan media *online*. Media *paper*, jurnal ini dipublikasikan melalui media cetak, dimana pada masa itu Jurnal Adabiyah belum bisa dimanfaatkan oleh banyak pengguna (pemustaka) karena waktu dan tempatnya terbatas. Media *online*, jurnal ini merupakan peralihan dari media cetak ke *digital*, dimana jurnal ini sangat mudah

diakses oleh kalangan masyarakat karena waktu dan tempat tidak dibatasi selagi masih ada internet.” (Dr. H. Barsihannor, M.Ag, 23 Januari 2020).

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar telah sampai pada pencapaiannya, yaitu *progress* pada sistem publikasinya dari publikasi dalam bentuk cetak hingga pada publikasi dalam bentuk *online* dengan menggunakan aplikasi OJS (*Open Journal System*). Dengan adanya publikasi dalam bentuk *online* dapat memudahkan para pengelola dalam melakukan proses publikasi, mulai dari proses penumpulan artikel, pengelolaan, editing, hingga diterbitkannya jurnal. Dengan demikian, akan lebih banyak menjangku penulis-penulis dari luar negeri dengan mudah.

Sebagaimana yang dijelaskan pada informan 2 selaku manajer editor Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar dengan pernyataan yang sama, menguatkan pernyataan informan 1 yang mengatakan bahwa:

“Secara umum media yang digunakan dalam publikasi Jurnal Adabiyah adalah **pertama**, media cetak (*paper*), media ini menggunakan media dalam bentuk tercetak. **Kedua** media *online*, Jurnal Adabiyah menggunakan media *open journal system* (OJS).” (Dr. Zaenal Abidin, SS., M.HI., wawancara, 25 Januari 2020)

Berdasarkan hasil pernyataan kedua informan diatas diperkuat oleh informan 3 selaku editor Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar, yang menyatakan bahwa:

“Media-media yang digunakan dalam publikasi *Jurnal Adabiyah* ada 2, yaitu media cetak dan media *online*.” (Nur Arifin, S.IP., wawancara, 27 Januari 2020).

Dari ketiga informan diatas ditambah oleh informan 4 selaku *reviewer* Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar, yang menyatakan bahwa:

“Media-media yang digunakan Jurnal Adabiyah dalam publikasi jurnal yaitu, *google Scholar* adalah layanan yang digunakan pengguna untuk mencari berbagai mencari jurnal, *directory of Open Acces Journals* (DOAJ) adalah situs *web* yang mencantumkan daftar jurnal akses terbuka, *Indonesia One Search* adalah sebuah program yang seluruhnya didukung oleh Perpustakaan Nasional yang terdiri dari berbagai koleksi

bibliografi, *Moraref* adalah portal akademik yang diinisiasi oleh Kementerian Agama untuk mendorong dan membantu digitalisasi serta indeksasi jurnal ilmiah di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, *Bielefeld Academic Search Engine* (BASE) adalah salah satu program berbentuk perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk mencari berbagai sumber daya ilmiah, *WorldCat* adalah kumpulan catalog yang mencatat isi koleksi jurnal, *Microsoft Academic Search* adalah layanan yang memberikan sejumlah daftar jurnal kelas atas, *Eurasian Scientific Journal Index* (ESJI) adalah layanan yang menyediakan akses ke jurnal terbuka dan PKP INDEX adalah salah satu pengindeks jurnal.” (Prof. Dr. Mardan, M.Ag., wawancara, 27 Januari 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dari keempat informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang dilakukan melalui media-media seperti media cetak maupun media *online* sangat mendukung kegiatan publikasi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar. Dalam hal tersebut pengelola Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar dapat mempublikasikan artikel-artikel Jurnal Adabiyah dengan mudah dan cepat.

c. Kegiatan-kegiatan dalam Publikasi Jurnal Adabiyah melalui promosi

Hasil wawancara penulis dengan informan 3 selaku editor Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar, yang menyatakan bahwa:

“Adapun media yang digunakan dalam promosi publikasi jurnal tersebut adalah media *Whatsapp*, digunakan untuk mempromosikan jurnal-jurnal yang telah di publikasikan seperti *men-shera* di grup masing-masing editor dan media *facebook*, media ini digunakan secara pribadi, maksudnya tim Jurnal Adabiyah menggunakan akun masing-masing untuk *men-shera* hasil publikasi Jurnal Adabiyah. Serta media melalui *youtube* yang bersifat umum yang artinya bisa diakses oleh siapapun selagi akses internet masih tersedia.” (Nur Arifin, S.IP., wawancara, 27 Januari 2020).

Dari hasil wawancara informan 3 selaku editor Jurnal Adabiyah ditambah oleh informan 4 selaku *reviewer* Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar, yang menyatakan bahwa:

“Ada beberapa kegiatan promosi yang dilakukan untuk memperkenalkan artikel-artikel Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar seperti, kegiatan pelatihan khusus dosen dan pengelola jurnal yang akan

dilatih tentang cara menulis jurnal, dan kegiatan *workshop* mengenai aturan-aturan secara teknik untuk mengelola jurnal dan kegiatan dalam bentuk kompreksi mengenai judul-judul yang dimuat dalam jurnal.” (Prof. Dr. Mardan, M.Ag., wawancara, 27 Januari 2020).

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam kegiatan strategi publikasi jurnal melalui promosi sangat membantu dalam proses pencapaian Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar. Strategi publikasi jurnal melalui kegiatan promosi yaitu melalui sosial media, yaitu *Facebook*, *WhatsApp* dan *Youtube*. Kegiatan tersebut sudah ditetapkan oleh pengelola Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar sebagai salah satu kegiatan untuk memperkenalkan Jurnal Adabiyah kepada *public*.

Gambar 7: Halaman Facebook Jurnal Adabiyah



Sumber: Profil *Facebook* Jurnal Adabiyah

Sebagaimana gambar diatas yaitu halaman *Facebook* Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar yang dikelola oleh editor jurnal, hal tersebut merupakan strategi yang mampu mendukung dalam meningkatkan eksistensi jurnal. Selain dari halaman *facebook* promosi juga dilakukan melalui *facebook-facebook* pribadi yang dimiliki oleh para pengelola Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar.

2. Pencapaian Publikasi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar

Dalam kegiatan publikasi jurnal tentu para pengelola telah menyusun berbagai strategi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama oleh pengelola Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar. Apabila strategi dilakukan dengan matang maka peluang besar perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya akan tercapai sesuai dengan tujuan.

Jurnal Adabiyah merupakan salah satu jurnal UIN Alauddin Makassar yang telah mencapai jurnal nasional, hal tersebut dapat dibuktikan melalui perkembangan dari yang belum terakreditasi hingga ke akreditasi SINTA 2 (*Science and Technology Index*) yang diberikan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dengan Nomor 10/E/KPT/2019 pada tanggal 4 April 2019.

Hasil wawancara penulis dengan informan 4 selaku *reviewer* Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar, yang menyatakan bahwa:

“Pada tahun 2006 Jurnal Adabiyah belum ada yang terakreditasi, akan tetapi hal tersebut tidak menjadi hambatan bagi pengelola Jurnal Adabiyah untuk berproses dalam mencapai tujuan. Pada Tahun 2017 Jurnal Adabiyah mulai terakreditasi SINTA 3 (*Science and Technology Index*). Tahun 2018 jurnal Adabiyah mulai terakreditasi 13 jurnal dan Tahun 2019 terakreditasi 36 jurnal dengan akreditasi SINTA 2.” (Prof. Dr. Mardan, M.Ag., wawancara, 27 Januari 2020).

Pernyataan Prof. Dr. Mardan, M.Ag., selaku *reviewer* Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar dibenarkan oleh Dr. H. Barsihannor, M.Ag., selaku Pemimpin Redaksi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar yang menyatakan bahwa:

“Sejak Tahun 1997 Jurnal Adabiyah mulai berproses pada bidangnya walaupun pada saat itu belum ada jurnal yang terakreditasi, dari tahun ke tahun Jurnal Adabiyah mulai di *online* kan pada Tahun 2016. Pada Tahun 2017 Jurnal Adabiyah mulai terakreditasi SINTA 3. Dan Tahun 2018 meningkat ke Akreditasi SINTA 2 begitupun dengan Tahun 2019 dengan Akreditasi yang sama.” (Dr. H. Barsihannor, M.Ag., wawancara, 23 Januari 2020).

Dari kedua informan diatas diperkuat oleh Dr. Zaenal Abidin, SS., M.HI., selaku Manajer Editor Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar yang menyatakan bahwa:

“Jurnal Adabiyah mulai mencapai akreditasi pada Tahun 2017 dengan Akreditasi SINTA 3. Pada Tahun 2018 akreditasi *Jurnal Adabiyah* meningkat ke Akreditasi SINTA 2. Tahun 2019 Akreditasi *Jurnal Adabiyah* masih dengan akreditasi yang sama.” (Dr. Zaenal Abidin, SS., M.HI., wawancara, 25 Januari 2020).

Dari ketiga pernyataan informan diatas telah mengemukakan capaian yang telah diraih oleh Jurnal Adabiyah menunjukkan bahwa terjadi kemajuan yang signifikan, demikian pula pernyataan dari Nur Arifin, S.IP., selaku editor Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar, yang menyatakan bahwa:

“Dari Tahun 2017 Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar mulai terakreditasi SINTA 3 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Seiring berjalannya waktu perkembangan artikel-artikel semakin meningkat dan penulisan artikel dapat dikatakan memenuhi standar Jurnal Adabiyah. Pada Tahun 2018 dan 2019 Jurnal Adabiyah terakreditasi SINTA 2.” (Nur Arifin, S.IP., wawancara, 27 Januari 2020).

Dari pernyataan informan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pencapaian yang telah diraih oleh pengelola Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar melalui berbagai macam strategi yaitu dari pengelola yang profesional dan kerja sama tim serta didukung dengan media-media yang digunakan.

Dengan adanya pengelola profesional yang bergelut di bidang jurnal sangat membantu dalam proses publikasi jurnal. Bukan hanya itu, media-media juga sangat penting bagi pengelola untuk menjalankan proses kegiatan publikasi jurnal. Karena apabila media-media tersebut dimanfaatkan dan dikelola oleh orang-orang profesional dengan cara kerjasama yang bagus maka strategi yang direncanakan sebelumnya akan mencapai hasil yang memuaskan.

Dari wawancara diatas peneliti berpendapat bahwa Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar dikelola oleh tim yang profesional, dan bekerjasama dengan penulis-penulis yang berkualitas, baik penulis dalam maupun penulis dari luar negeri, demi memenuhi publikasi jurnal yang berkualitas hingga mencapai akreditasi SINTA 2 (*Science and Technology Index*).

Pencapaian yang telah diraih oleh Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar seiring dengan perkembangan waktu merupakan suatu hal yang sangat mendukung dalam proses kegiatan pencapaian akreditasi jurnal. Pencapaian tersebut dapat diraih karena pemenuhan proses publikasi dan syarat-syarat akreditasi jurnal sesuai dengan standar Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar. Proses publikasi jurnal dan syarat-syarat akreditasi jurnal dapat dilihat pada halaman 23 sampai 26.

Gambar 8: Sertifikat Akreditasi SINTA 3



Sertifikat Akreditasi SINTA 2



Sumber: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/index>

Gambar diatas merupakan pencapaian-pencapaian yang telah dicapai oleh Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar yang dicapai oleh jurnal Adabiyah yaitu Sertifikat akreditasi Jurnal Nasional dari Kementrian Riset Teknologi Pendidikan Tinggi yaitu menempati pada peringkat SINTA 3 yang didapatkan pada tahun 2018 dan peringkat SINTA 2 pada tahun 2019. Dua pencapaian diatas merupakan pencapaian yang telah diraih oleh jurnal Adabiyah dan merupakan suatu kebanggaan khususnya bagi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.

Selain pencapaian besar diatas, berikut peneliti sajikan pencapaian-pencapaian yang telah diraih oleh Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar mulai tahun 1997 sampai dengan tahun 2019, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3: Pencapain Jurnal Adabiyah

No	Tahun	Pencapaian	Keterangan
1	1997	Menerbitkan sebanyak 7 artikel dalam bentuk tercetak	Terbitan pertama dalam bentuk tercetak

		dengan ISSN print: 1214-6141	
2	1998	Menerbitkan 3 artikel dengan tema studi islam	Terbitan kedua dalam bentuk cetak
3	2000	Merubah format penulisan dengan konsep yang lebih modern	Sesuai dengan format penulisan Jurnal Adabiyah
4	2009	Menerbitkan 9 artikel dengan tema media dialog ilmu keislaman dan humaniora	Terbitan kesembilan dalam bentuk cetak
5	2010	Menerbitkan 19 artikel dengan tema media dialog ilmu keislaman dan humaniora	Terbitan kesepuluh dalam bentuk cetak
6	2011	Menerbitkan 23 artikel dengan tema media dialog ilmu keislaman dan humaniora	Terbitan kesebelas dalam bentuk cetak
7	2012	Menerbitkan 10 artikel dengan tema media dialog ilmu keislaman dan humaniora	Terbitan keduabelas dalam bentuk cetak
8	2013	Menerbitkan 20 artikel dengan tema media dialog ilmu keislaman dan humaniora	Terbitan ketigabelas dalam bentuk cetak
9	2014	Menerbitkan 17 artikel dengan tema media dialog ilmu keislaman dan humaniora	Terbitan keempatbelas dalam bentuk cetak

10	2015	Menerbitkan 18 artikel dengan tema media dialog ilmu keislaman dan humaniora	Terbitan kelimabelas dalam bentuk cetak
11	2016	<p>Menerbitkan 16 artikel dengan tema media dialog ilmu keislaman dan humaniora</p> <p>Mulai merubah strategi publikasi menggunakan aplikasi OJS (<i>Open Journal System</i>) dengan ISSN <i>online</i>: 2548-7744</p>	Terbitan keenambelas dalam bentuk cetak dan <i>online</i>
12	2017	<p>Menerbitkan 10 artikel dengan tema humaniora dan studi islam</p> <p>Mencapai akreditasi SINTA 3 (<i>Science and Technology Index</i>)</p>	<p>Terbitan ketujuhbelas dalam bentuk cetak dan <i>online</i></p> <p>Diberikan oleh Kemenristekdikti dengan No. 21/E/KPT/2018 pada Tanggal 9 Juli 2018.</p>
		Menerbitkan 14 artikel dengan tema humaniora dan studi islam	Terbitan kedelapanbelas dalam bentuk cetak dan <i>online</i>

13	2018	Telah mencapai akreditasi SINTA 2 (<i>Science and Technology Index</i>)	Diberikan oleh Kemenristekdikti dengan No. 10/E/KPT/2019 pada Tanggal 4 April 2019
14	2019	Menerbitkan 12 artikel dengan tema humaniora dan studi islam	Terbitan kesembilanbelas dalam bentuk cetak dan <i>online</i>
		Masih terakreditasi SINTA 2 (<i>Science and Technology Index</i>)	Diberikan oleh Kemenristekdikti dengan No. 10/E/KPT/2019 pada Tanggal 4 April 2019

Sumber: Wawancara Dr. H. Barsihannor, M.Ag.

Dengan adanya penelitian ini mengenai strategi publikasi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar dan capaian yang diperoleh telah membawa nama lembaga, khususnya Fakultas Adab dan Humaniora dan perguruan tinggi pada umumnya sehingga bisa dikenal dan dapat diakses secara nasional.

Dari urutan pencapaian-pencapaian yang telah diraih oleh Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar harus diapresiasi, karena tidak mudah dan butuh waktu serta proses yang cukup lama sehingga jurnal tersebut mampu mendapatkan akreditasi SINTA, terlebih dari SINTA 3 ke 2, sehingga membuat jurnal ini tetap eksis dan mampu bersaing dengan jurnal-jurnal lainnya. Untuk itu dalam proses publikasi dibutuhkannya strategi dan kerja nyata secara profesional agar menghasilkan artikel-artikel ilmiah yang bermutu dan berkualitas sehingga dapat dimanfaatkan dengan tepat sasaran dan efektif.

Proses yang dilalui membutuhkan banyak sumbangsih, baik dari sumbangsih pemikiran, biaya maupun kerja keras, serta yang tidak kalah pentingnya adalah adanya dukungan dari pimpinan. Semua tidak dapat dicapai tanpa adanya kekompakan dan komunikasi oleh para pengelola jurnal, penulis dan mitra bestari (*reviewer*).

B. Pembahasan

1. Strategi Jurnal Adabiyah

Strategi yang dilakukan oleh Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar adalah strategi yang terdiri dari berbagai kegiatan-kegiatan dalam memperoleh tujuan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Clausewitz (2013) bahwa strategi adalah kegiatan jangka panjang, terdiri dari kegiatan-kegiatan penting dalam memperoleh tujuan. Dan diperkuat oleh Pearce (2014: 4) yang menyatakan bahwa strategi adalah rencana skala besar yang berorientasi jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan yang kompetitif untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau lembaga.

Hal tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar telah melakukan strategi dengan baik sesuai dengan perencanaan yang meliputi langkah-langkah dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah disepakati bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, baik dalam jangka waktu pendek maupun dalam jangka waktu panjang.

Langkah-langkah atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar dalam menjalankan strategi adalah membentuk tim dan bekerja secara profesional, kemudian mempublikasikan melalui media cetak (*paper*) dan media *online*. Selanjutnya melakukan kegiatan promosi seperti, promosi

melalui media *facebook*, *whatsApp* dan *youtube* serta mempromosikan melalui kegiatan *workshop*.

Salah satu strategi yang dijalankan oleh Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar adalah dengan melakukan publikasi secara *online* dengan menggunakan aplikasi OJS (*Open Journal System*). Aplikasi tersebut dikelola oleh para pengelola jurnal yang berkompeten dalam bidangnya. Selain menggunakan aplikasi OJS (*Open Journal System*) para pengelola jurnal juga melakukan kerjasama dengan *reviewers* dan dewan editor dari luar negeri yang dibiayai langsung oleh Universitas Islam Negeri Alauddi Makassar.

Dengan dilakukannya kerjasama tersebut akan mendukung dalam proses akreditasi jurnal. Saat ini Jurnal Adabiyah masih pada akreditasi SINTA 2 (*Science and Technology Index*) dan menuju pada SINTA 1 Jurnal Internasional. Semakin banyaknya hubungan kerjasama dengan jurnal-jurnal luar negeri, dan para pengelola luar negeri seperti dewan editor, *reviewer* dan sebagainya, hal tersebut dapat meningkatkan eksistensi pada jurnal tersebut.

Dari berbagai jenis tingkatan strategi, Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar menggunakan jenis strategi tingkat bidang ilmu satuan bisnis sebagaimana yang dikemukakan oleh Siagian (1998:21) bahwa jenis strategi ini ditentukan oleh manajer yang diberikan tugas dan tanggung jawab dalam memanajemen atau mengelola suatu kegiatan, seperti dibagian penerbitan, pembiayaan, promosi, sumber daya manusia dan teknologi.

Jenis tingkatan strategi ini, Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar memiliki pemimpin redaksi (*editor in-chief*) yang mengatur disetiap jalannya suatu kegiatan. Melalui jenis tingkatan strategi ini Jurnal Adabiyah UIN Alauddin

Makassar dapat berkomunikasi langsung dengan masyarakat melalui kegiatan promosi, sebagaimana yang diungkapkan Darmono dalam buku Quraisy Mathar (2012: 171) yang menyatakan bahwa kegiatan promosi memiliki 4 tujuan, yaitu:

- a. Menarik perhatian masyarakat
- b. Menciptakan kesan
- c. Meningkatkan minat
- d. Memperoleh tanggapan

Melalui kegiatan promosi seperti kegiatan *workshop* pengelola Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar mempromosikan artikel-artikel yang terdapat dalam Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar untuk menarik perhatian masyarakat (pemustaka). Kesan yang diciptakan oleh Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar adalah pencapaian yang telah diraih. Salah satu bentuk yang telah dicapai oleh Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar UIN Alauddin Makassar yaitu akreditasi SINTA 2.

Posisi strategi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar merupakan posisi yang memberikan pelayanan kepada seluruh kebutuhan pemakai, sebagaimana yang dikemukakan oleh Siagian ((1998:23) yang menyatakan bahwa posisi ini dapat diperoleh dengan cara melakukan berbagai aktivitas dengan cara yang berbeda dari aktivitas yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi. Bentuk aktivitas Jurnal Adabiyah dalam memberikan pelayanan kepada yang membutuhkan informasi (pemustaka) adalah dengan menyediakan artikel yang berbentuk cetak (*paper*) dan bentuk *online*.

2. Publikasi Jurnal Adabiyah

Publikasi yang dilakukan oleh Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar adalah publikasi yang diterbitkan 2 kali setahun yaitu pada Bulan Juni dengan tema Humaniora dan pada bulan Desember dengan tema Studi Islam, yang bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat (pengguna/pemustaka) sebagaimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa publikasi merupakan pengumuman atau penerbitan. Sedangkan, dalam Kamus Perpustakaan dan Informasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutarno NS (2008: 177) yang menyatakan bahwa publikasi adalah terbitan suatu kegiatan mengenalkan barang dan jasa dengan menarik perhatian masyarakat.

Hal tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kegiatan publikasi yang dilakukan Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar adalah termasuk kegiatan publikasi yang memperkenalkan suatu produk. Produk yang dimaksud disini adalah artikel-artikel yang telah dipublikasikan untuk menarik perhatian masyarakat akan pentingnya sebuah informasi, maka dari itu dalam melakukan proses publikasi dilakukan secara profesional berdasarkan SOP yang berlaku.

Dari jenis-jenis publikasi, Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar termasuk jenis publikasi *indexed* jurnal sebagaimana yang dikemukakan oleh Istadi (2016: 6) bahwa *indexed* jurnal merupakan jurnal yang berkualitas dan sudah terindeks *scopus*. Publikasi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar juga telah memenuhi prinsip nilai etik yaitu seluruh editor dapat bernegosiasi dengan editor lain maupun pengulas dalam mengambil keputusan.

Pada dasarnya etika publikasi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar sebelum hasil karya diterbitkan harus melakukan *string plagiarism* dan editor

memeriksa hasil karya tersebut yang akan dikirim melalui *turnitin*. Seorang editor selalu mengevaluasi naskah agar memuaskan para peneliti tanpa memandang ras, jenis kelamin, agama, etnis, dan kewarganegaraan. Data yang tidak dipublikasikan yang tercantum dalam naskah yang telah diserahkan tidak boleh dikutip dalam tulisan, termasuk editor sendiri tanpa persetujuan dan sepengetahuan dari peneliti.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nashihuddun (2015: 94) bahwa nilai etik publikasi adalah kenetralan, yang tidak ada paksaan dari perbedaan kepentingan dalam kegiatan proses publikasi. Keadilan, memberikan hak kepada penanggung jawab terhadap karyanya. Kejujuran, tidak ada ikatan mengenai tingkat penduplikasian dalam kegiatan publikasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa publikasi Jurnal Adabiyah telah memenuhi etika dalam kegiatan publikasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Jurnal Adabiyah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar mengenai Strategi Publikasi Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi publikasi Jurnal Adabiyah seperti membentuk tim yang profesional dan bekerja secara profesional pula, menyiapkan isu, mengundang para penulis untuk memasukkan tulisannya sambil mengedukasi tulisan tersebut semampu tim jurnal Adabiyah, *me-review* sesuai dengan standar Jurnal Adabiyah, mempublikasi jurnal dalam bentuk cetak maupun bentuk *online*, melakukan proses *indexing*, dan melakukan kegiatan-kegiatan promosi melalui media sosial seperti *whatsapp* dan *facebook*, serta kegiatan promosi melalui pelatihan khusus dosen, pengelola jurnal, dan kegiatan *workshop*.
2. Adapun capaian-capaian yang telah dicapai selama proses publikasi mulai dari Tahun 1997 mulai menerbitkan artikel dalam bentuk tercetak dengan ISSN print: 1214-6141, seiring berjalannya waktu Tahun 2016 Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar mulai mempublikasikan artikel dalam bentuk *online* dengan menggunakan *Open Journal System* (OJS) dan ISSN *online*: 2548-7744. Tahun 2017 Jurnal Adabiyah terakreditasi *Science and Technology Index* 3 (SINTA 3) diresmikan oleh Kemenristekdikti dengan No. 21/E/KPT/2018 pada Tanggal 9 Juli 2018. Pada Tahun 2018 telah mencapai akreditasi SINTA 2 diresmikan oleh Kemenristekdikti dengan No.

10/E/KPT/2019 pada Tanggal 4 April 2019, tahun 2019 status akreditasi Jurnal Adabiyah masih mempertahankan Akreditasi SINTA 2.

B. Saran

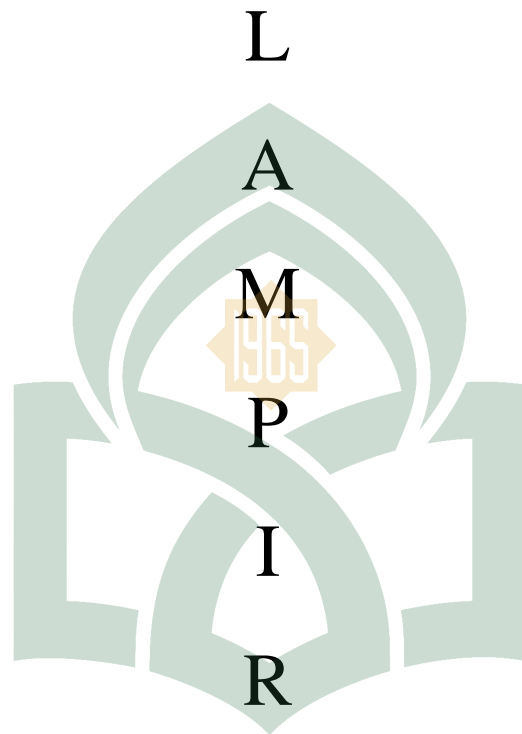
Berdasarkan kesimpulan diatas yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis dapat menyampaikan saran bahwa sebaiknya pemimpin menyediakan anggaran yang dapat menunjang kegiatan-kegiatan Jurnal Adabiyah dan hendaknya tim Jurnal Adabiyah UIN Alauddin Makassar tidak hanya mempublikasi jurnal-jurnal nasional, akan tetapi berusaha meningkatkan penulis luar agar dapat mempublikasi jurnal-jurnal yang bereputasi sehingga dapat beralih ke akreditasi SINTA 1.



DAFTAR PUSTAKA

- al-Quranul Karim. "Departemen Agama RI". *al- Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu, 2013.
- Abidin, Zaenal. *Journal. uin-alauddin. ac. id*. **Error! Hyperlink reference not valid.** Oktober 2019)
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Arikunto, Sharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir al-Wasith*. Depok: Gema Insani, 2013.
- Cutlip, Scott M. *Effective Public Relations*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Darmalaksana, Wahyudin. "Penelitian Kompetitif Berbasis Hasil ublikasi Artikel Jurnal", *Jurnal Riset dan Inovasi*. [http://digilib. uinsgd. ac.id/5033/1/13%20 Penelitian%20Tahun%202017.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/5033/1/13%20Penelitian%20Tahun%202017.pdf) (29 Oktober 2019).
- Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Ristekdikti, 2018.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hikmat, Mahi M. *Jurnalistik: Literary Journalism*. Jakarta Timur: Prenadamedia, 2018.
- Intan, Novia. *Macam-macam Jurnal Ilmiah*.[https://ayoksinau. teknosentrik. com/ definisi-jurnal/#ftoc-heading-2](https://ayoksinau.teknosentrik.com/definisi-jurnal/#ftoc-heading-2) (27 Oktober 2019).
- Istadi, *Strategi Pengembangan dan Indeksasi Jurnal Bereputasi Internasional*. Semarang: University Diponegoro, 2016.
- Junandi, Sri. "Pengelolaan Jurnal Elektronik Bidang Perpustakaan Menuju Jurnal Terakreditasi". *Journal of Library and Information Science*. [https://pustabiblia. iainsalatiga. ac.id/index. php/pustabiblia/article/viewFile/1836/968](https://pustabiblia.iainsalatiga.ac.id/index.php/pustabiblia/article/viewFile/1836/968) (29 Oktober 2019).
- Khulzannah, Miftah. "Strategi Peningkatan Publikasi Ilmiah di Universitas Gadjah Mada". *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. [http://jurnal. uinsu. ac.id/index. php/jipi/article/view/3239](http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/3239) (29 Oktober 2019).
- Kustantyana, Lukman dan Swistien. *Manajemen Penerbitan Ilmiah*. Jakarta: Sagung Seto, 2012.
- Kriyantono, Rachmat. *Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal*. Jakarta: Kencana, 2014
- Mathar, Muh Quraisy. *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.

- Narkubo, Cholid. *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-langkah yang Benar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Nur'aini. "Perbandingan Pemanfaatan Jurnal Tercetak dengan Jurnal Elektronik untuk Kebutuhan Informasi". *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/10034> (29 Oktober 2019)
- Nushihuddin, Wahid. "Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Terakreditasi dan Bereputasi International". *Jurnal Pustakawan Indonesia*. <https://pustabiblia.iainsalatiga.ac.id/index.php/pustabiblia/article/viewFile/1836/968> (29 Oktober 2019).
- Pearce, A John. *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Perpustakaan Nasional RI. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007" www.bpkp.go.id. https://www.slideshare.net/M_AliAmiruddin/undang-undang-no-43-tahun-2007-tentang-perpustakaan (29 Oktober 2019).
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran Vol 14*. Jakarta: Lentera Hati: 2002.
- Siagian, Haidir Fitra. *Jurnalistik Media Cetak dalam Perspektif Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- Siregar, A. Ridwan. "Desain, Format dan Isi Jurnal Ilmiah" *Repository Universitas Sumatera Utara*. (27 Oktober 2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sutarno NS. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Jala, 2008.
- Suwarno, Wiji. *Organisasi Informasi Perpustakaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Tasruddin, Ramsiah. "Strategi Promosi Periklanan yang Efektif" *Jurnal al-Khitabah*. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Khitabah/article/download/2623/2473> (29 Oktober 2019)
- Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Yunus, Eddy. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi, 2010.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



**KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 120 TAHUN 2019
TENTANG
DEWAN REDAKSI JURNAL ADABIYAH VOLUME 19 NO. 1 TAHUN 2019**

REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Menimbang :**
- a. Bahwa dalam rangka pengelolaan dan penerbitan Jurnal Adabiyah Volume 19 No. 1 Tahun 2019, maka dipandang perlu untuk menunjuk Dewan Redaksi Jurnal Adabiyah Volume 19 No. 1 Tahun 2019,
 - b. Bahwa dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan peringkat akreditasi nasional Jurnal Adabiyah, maka diperlukan peningkatan peran dewan redaksi jurnal,
 - c. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap menjadi redaktur Jurnal Adabiyah Volume 19 No. 1 Tahun 2019.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor: 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor: 17 Tahun 2010 Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 3. Peraturan Presiden RI No. 57 Tahun 2005 Tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah;
 5. Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 Tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di lingkungan Departemen Agama;
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
 8. Surat Edaran Direktur Pendidikan Tinggi Islam Nomor DJ.I/Dt.I.IV/PP.00.9/813/2014 Tanggal 07 April 2014 tentang Jurnal On-line

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TENTANG DEWAN REDAKSI JURNAL ADABIYAH VOLUME 19 NO. 1
TAHUN 2019**

- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada Lampiran Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar tentang Dewan Redaksi Jurnal Adabiyah Volume 19 No. 1 Tahun 2019.
- Kedua : Tugas Dewan Redaksi Jurnal Adabiyah Volume 19 No. 1 Tahun 2019 ialah:
1. Bekerja sama secara profesional menjalankan mekanisme pengelolaan dan penerbitan jurnal sesuai dengan standar nasional ataupun internasional,
 2. Menjalin relasi dengan para reviewer (mitra bestari) dalam penyaringan naskah pada edisi Juni dan Desember 2019,
 3. Mempersiapkan peningkatan peringkat Arjuna (Akreditasi Jurnal Nasional) 2019,
 4. Mengenalkan dan mensosialisasikan Jurnal Adabiyah sebagai media desiminasi pengetahuan dan rujukan dalam bidang humaniora dan studi keislaman,
 5. Mengerjakan hal-hal penting dan bermanfaat lainnya demi kemajuan jurnal.
- Ketiga : Tugas Dewan Redaksi dianggap selesai setelah menyampaikan laporan pertanggung jawaban terhadap semua rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Rektor UIN Alauddin Makassar.
- Keempat : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran UIN Alauddin Makassar dengan DIPA Nomor : 025.04.2.307314/2019 Tanggal 5 Desember 2018.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

KEPUTUSAN ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Samata
Pada Tanggal: 15 April 2019
Rektor UIN Alauddin Makassar



Tembusan:

1. Dekan Fakultas dalam lingkungan UIN Alauddin Makassar;
2. Direktur PPs UIN Alauddin Makassar;
3. Kepala Biro AUPK dan AARK UIN Alauddin Makassar.

**LAMPIRAN : KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR NO: 120
TAHUN 2019 TENTANG DEWAN REDAKSI JURNAL ADABIYAH
VOLUME 19 NO. 1 TAHUN 2019**

- | | | |
|-------|---------------------|--|
| I. | Penanggung Jawab | : Prof. Dr. Musafir, M.Si. |
| II. | Ketua Dewan Redaksi | : Dr. Barsihannor, M.Ag. |
| III. | Wakil Ketua | : Dr. Yuspiani, M.Pd. |
| IV. | Dewan Editor | :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Umar Thamrin, M.A. 2. Dr. Zaenal Abidin, S.S., M.H.I. 3. Nasrum Nasrum, S.S., M.Pd. 4. Awaluddin Syamsu, S.Pd.I, M.A.TESOL 5. Muhammad Azwar, S.Pd. M.I.P. 6. Muh. Saleh Syamsuri, S.Ag., M.Pd.I 7. Andi Satrianingsih, Lc., M.Th.I. 8. Syahrini Junaid, S.S., M.Pd. 9. Rabiatul Adawiah, S.S., M.Pd. 10. Mastanning, S.Hum., M.Hum. 11. Khairun Nisa Nuur, S.S., M.Pd.I. 12. Dr. Salih Yousif Sharaf Mohamed |
| V. | Mitra Bestari | :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Oman Fathurahman, M.A. 2. Dr. Hj. Nuri Emmiyati, M.Pd. 3. Prof. Dr. H. Abd. Rahim Yunus, M.A. 4. Dr. Marwan Kadhim Mohammed 5. Prof. Dr. Mohd. Azizuddin Mohd. Sani 6. Prof. Dr. M. Rusydi Khalid 7. Dr. Cahya Buana, M.A. 8. Dr. Syamzan Syukur, M.Ag. 9. Dr. Kustiwan Syarief, M.A. 10. Dr. Ahmadi Usman, Lc., M.A. 11. Dr. Muhammad Yusuf Kasim, M.Pd. 12. Dr. Haniah, Lc., M.A. 13. Dr. Rosmah Tami, M.A., M.Sc 14. Baso Pallawagau, Lc., M.A. 15. Fahmi Gunawan, S.S., M.Hum. |
| VI. | Desain Grafis | : Taufiq Mathar, S.Pd., M.LIS. |
| VII. | dan Fotografer | : Nur Arifin, S.I.P. |
| VIII. | Sekretariat | : Chusnul Chatimah Asmad, S.I.P., M.M. |

Ditetapkan di: Romangpolong
Pada Tanggal: 15 April 2019
Rektor UIN Alauddin Makassar



LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

1. Seberapa besar pengaruh strategi terhadap publikasi jurnal Adabiyah?
2. Strategi apa saja yang dilakukan dalam kegiatan publikasi jurnal Adabiyah?
3. Bagaimana pencapaian strategi publikasi jurnal Adabiyah?
4. Media apa saja yang digunakan dalam proses publikasi Jurnal Adabiyah?
5. Faktor-faktor apa saja yang mendukung kegiatan publikasi Jurnal Adabiyah?
6. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan publikasi jurnal Adabiyah?
7. Apa saja solusi dari kendala-kendala yang dihadapi dalam proses publikasi Jurnal Adabiyah?
8. Apakah kegiatan ini ditanggung oleh fakultas atau perguruan tinggi?



LAMPIRAN III

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Dr. H. Barsihannor, M.Ag., selaku Pemimpin

Redaksi (*Editor In-Chief*) Jurnal Adabiyah

9. Seberapa besar pengaruh strategi terhadap publikasi jurnal Adabiyah?

Sangat berpengaruh, karena setiap kegiatan tanpa strategi kemungkinan besar kegagalan yang akan terjadi.

10. Strategi apa saja yang dilakukan dalam kegiatan publikasi jurnal Adabiyah?

Strategi yang dilakukan oleh tim jurnal Adabiyah adalah dengan cara kerja professional. Maksudnya ketika jurnal tersebut independen, dia tidak mengenal siapa dan apa, dia hanya mengenal tulisan dengan cara *blind review* (review buta). Dalam proses tersebut tim jurnal Adabiyah melakukan proses *review* tanpa mengetahui siapa punya tulisan. Dan *reviewers* menyeleksi apakah naskah tersebut memang layak dipublikasikan atau tidak, walaupun penulis tersebut sangat berpengaruh terhadap tim.

11. Bagaimana pencapaian strategi publikasi jurnal Adabiyah?

Pencapaian jurnal Adabiyah hingga saat ini sangat berprestasi karena tinggal satu langkah lagi menuju jurnal Akreditasi Sinta 1.

12. Media apa saja yang digunakan dalam proses publikasi Jurnal Adabiyah?

Media yang digunakan dalam proses publikasi jurnal Adabiyah ada 2 jenis media, yaitu:

- a. Media *paper*, jurnal ini dipublikasikan melalui media cetak, dimana pada masa itu jurnal Adabiyah belum bisa dimanfaatkan oleh banyak pengguna (pemustaka) karena waktu dan tempatnya terbatas.

- b. Media *online*, jurnal ini merupakan peralihan dari media cetak ke *digital*, dimana jurnal ini sangat mudah diakses oleh kalangan masyarakat karena waktu dan tempat tidak dibatasi selagi masih ada internet.

13. Faktor-faktor apa saja yang mendukung kegiatan publikasi Jurnal Adabiyah?

Faktor pendukung dalam kegiatan publikasi jurnal Adabiyah ada 3 faktor, yaitu:

- a. *Political will* dari pimpinan artinya jurnal akan berkembang apabila kemauan pimpinan itu besar, seberapa kuat tim bekerja kalau keputusan atau kemauan pimpinan tidak sesuai maka tim akan kesulitan dalam proses publikasi jurnal.
- b. Atmosfer akademik dalam lingkup lembaga, hadirnya atmosfer akademik yang bagus kemudian melahirkan satu nuansa akademika yang baik. Sehingga tradisi menulis, tradisi mempublic akan menjadi tradisi lazim dalam kehidupan akademik.
- c. Perangkat peraturan dimana setiap dosen itu harus memiliki tulisan.

14. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan publikasi jurnal Adabiyah?

Kendala dalam publikasi jurnal Adabiyah memang ada, akan tetapi dari kendala-kendala tersebut tidak menjadi penghambat untuk berhenti mempublikasi. Adapun kendala-kendala tersebut adalah:

- a. Anggaran memang sudah menjadi kendala utama dalam publikasi jurnal karena setiap kegiatan harus berurusan dengan dana.
- b. Prosedur keuangan, misalnya *reviewers* luar negeri harus dikirimkan uang sebagai honor mereka.

- c. *Time table* (pengaturan waktu) misalnya selaku dosen sekaligus pengelola jurnal, disatu sisi dosen juga mempunyai tanggung jawab mengajar. Apabila jadwal tersebut bertabrakan maka harus ada yang dikorbankan salah satunya.
- d. Mekanisme penulisan yang mewajibkan 40% penulis dalam negeri dan 60% penulis luar negeri. Untuk mendapatkan 60% penulis luar tersebut maka tim jurnal Adabiyah harus mencari penulis yang benar-benar tulisannya berkualitas.

15. Apa saja solusi dari kendala-kendala yang dihadapi dalam proses publikasi Jurnal Adabiyah?

Simpel saja solusi dari kendala-kendala tersebut yaitu dengan cara bersungguh-sungguh.

16. Apakah kegiatan ini, ditanggung oleh fakultas atau perguruan tinggi?

Jurnal Adabiyah itu difasilitasi oleh 2 sumber, yaitu:

- a. Perguruan tinggi (UIN Alauddin Makassar)
- b. Fakultas (Fakultas Adab dan Humaniora)

Hasil Wawancara dengan Bapak Dr. Zaenal Abidin, SS., M.HI., selaku

Manajer Editor (*Managing Editor*) Jurnal Adabiyah

1. Seberapa besar pengaruh strategi terhadap publikasi Jurnal Adabiyah?

Sangat berpengaruh, karena strategi merupakan faktor utama dalam keberhasilan suatu kegiatan.

2. Strategi apa saja yang dilakukan dalam kegiatan publikasi jurnal Adabiyah?

Strategi jurnal Adabiyah sama saja dengan strategi jurnal pada umumnya, yaitu:

- a. Membentuk tim yang akan bekerja dalam pengelolaan jurnal.
- b. Menyiapkan isu yang akan dijadikan tujuan atau alamat jurnal.
- c. Adanya spesialisasi jurnal Adabiyah yaitu isu Humaniora dan *Islamic Studies*.

- d. Mengundang para penulis untuk memasukkan tulisannya di Jurnal Adabiyah sambil mengedukasi calon penulis semampu tim jurnal Adabiyah.
- e. Mengelola tulisan tersebut melalui proses seleksi, editing, editor dan *me-review* dengan memenuhi pedoman atau standar jurnal Adabiyah.

3. Bagaimana pencapaian strategi publikasi jurnal Adabiyah?

Pencapaian strategi Jurnal Adabiyah hingga saat ini adalah terakreditasi Sinta 2.

4. Media apa saja yang digunakan dalam proses publikasi Jurnal Adabiyah?

Secara umum media yang digunakan dalam publikasi Jurnal Adabiyah adalah:

- a. Media *offline*, media ini menggunakan media dalam bentuk tercetak.
- b. Media *online*, jurnal Adabiyah menggunakan media *open journal system* (OJS), bisa juga melalui *youtube*.

5. Faktor-faktor apa saja yang mendukung kegiatan publikasi Jurnal Adabiyah?

Faktor yang mendukung kegiatan publikasi ini, secara umum ada 3 yaitu:

- a. Faktor kinerja, adalah kesiapan seluruh anggota tim dalam tugasnya masing-masing.
- b. Faktor anggaran, karena proses publikasi itu mau tidak mau harus mengeluarkan anggaran.
- c. Faktor perangkat, dalam publikasi jurnal bentuk *online* maka perangkat sangat mendukung dalam proses kegiatan publikasi, seperti computer dan akses internet.

6. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan publikasi jurnal Adabiyah?

- a. Kesibukan tim yang bersamaan dengan tugas pokoknya dosen, karena rata-rata yang mengelolah jurnal Adabiyah adalah dosen.
- b. Anggaran yang belum maksimal

c. Terkendala apabila tidak ada akses internet yang kuat.

7. Apa saja solusi dari kendala-kendala yang dihadapi dalam proses publikasi Jurnal Adabiyah?

Adapun solusi dari kendala-kendala yang dihadapi dalam proses publikasi, yaitu:

- a. Mencoba mem-*back up* pekerjaan-pekerjaan yang tertunda karena kesibukan.
- b. Berupaya mencari pendanaan dari luar.
- c. Menambahkan *hotspot* dan memasukkan *wifi ID*.

8. Apakah kegiatan ini, ditanggung oleh fakultas atau perguruan tinggi?

Anggaran pokok dari kegiatan publikasi jurnal Adabiyah adalah Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) UIN Alauddin Makassar.

Hasil Wawancara dengan Bapak Nur Arifin, S.IP., selaku Editor Jurnal Adabiyah

1. Seberapa besar pengaruh strategi terhadap publikasi Jurnal Adabiyah?

Sangat berpengaruh karena strategi sangat berperan penting dalam proses kegiatan mulai dari manajemen hingga tercapainya suatu tujuan.

2. Strategi apa saja yang dilakukan dalam kegiatan publikasi jurnal Adabiyah?

Strategi yang digunakan dalam publikasi jurnal Adabiyah yaitu dengan menggunakan media *online* dalam bentuk *Open Journal System* (OJS) bertujuan untuk mempermudah pengaksesan informasi.

3. Bagaimana pencapaian strategi publikasi jurnal Adabiyah?

Pencapaian publikasi Jurnal Adabiyah melalui OJS sangat membantu dalam proses kegiatan publikasian hingga mencapai akreditasi sinta 2.

4. Media apa saja yang digunakan dalam proses publikasi Jurnal Adabiyah?

Media-media yang digunakan dalam publikasi Jurnal Adabiyah ada 2, yaitu media cetak dan media online.

Adapun media yang digunakan dalam promosi publikasi jurnal tersebut adalah media:

- a. *Whatsapp*, digunakan untuk mempromosikan jurnal-jurnal yang telah di publikasikan seperti men-*shera* di grub masing-masing editor.
- b. *fecebook*, media ini digunakan secara pribadi, maksudnya tim Jurnal Adabiyah menggunakan akun masing-masing untuk men-*shera* hasil publikasi Jurnal Adabiyah.

5. Faktor-faktor apa saja yang mendukung kegiatan publikasi Jurnal Adabiyah?

Yang paling mendukung kegiatan publikasi Jurnal Adabiyah itu adalah mitra bestari (*reviewer*) dari dalam maupun dari luar negeri. Karena, syarat dari jurnal Adabiyah adalah 40% penulis dalam dan 60% penulis luar negeri, apabila *reviewer* merespon cepat tim editor maka akan sangat berpengaruh dalam kegiatan publikasi jurnal.

6. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan publikasi jurnal Adabiyah?

Kendala yang dihadapi dibagian teknis adalah *mendelay*, kanapa? Karena kebanyakan penulis tidak memakai program tersebut.

7. Apa saja solusi dari kendala-kendala yang dihadapi dalam proses publikasi Jurnal Adabiyah?

Solusi dari kendala yang dihadapi oleh teknis adalah apabila tidak ada respon penulis ketika dikembalikan tulisannya maka editor yang bertanggung jawab dalam perbaikan artikel tersebut.

8. Apakah kegiatan ini, ditanggung oleh fakultas atau perguruan tinggi?

Anggaran pokok dari kegiatan publikasi jurnal Adabiyah adalah fakultas sedangkan bantuan-bantuan dari luar seperti dari dikti, pengajuan proposal dan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) UIN Alauddin Makassar.

Hasil Wawancara dengan Bapak Prof. Dr. Mardan, M.Ag., selaku Reviewer Jurnal Adabiyah

1. Seberapa besar pengaruh strategi terhadap publikasi Jurnal Adabiyah?

Strategi itu sangat berpengaruh dalam berbagai kegiatan begitupun dengan publikasi jurnal Adabiyah.

2. Strategi apa saja yang dilakukan dalam kegiatan publikasi jurnal Adabiyah?

Strategi yang digunakan dalam publikasi jurnal Adabiyah yaitu mengikuti persyaratan tulisan jurnal Adabiyah. Adapun persyaratan tersebut, adalah:

- a. Artikel harus didasarkan pada penelitian ilmiah di bidang humaniora dan studi Islam.
- b. Artikel harus merupakan karya asli dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya.
- c. Artikel harus ditulis dalam bahasa Arab atau bahasa Inggris.
- d. Artikel harus diketik dalam setengah ruang pada ukuran kertas-A4.
- e. Panjang artikel sekitar 6.000-10.000 kata, namun manuskrip yang lebih pendek dan lebih panjang akan dipertimbangkan.
- f. Semua pengiriman harus menyertakan abstrak 150-200 kata.

- g. Abstrak harus ditulis dalam 3 bahasa; Arab, Inggris, dan Bahasa.
- h. Nama lengkap penulis harus dicantumkan bersama dengan institusi dan alamat lengkapnya.
- i. Semua pengajuan harus dalam format file dokumen OpenOffice, Microsoft Word, RTF, atau WordPerfect.
- j. Referensi bibliografi harus dicatat dalam catatan kaki dan bibliografi sesuai dengan gaya Jurnal Adabiyah.

3. Bagaimana pencapaian strategi publikasi jurnal Adabiyah?

Melalui strategi pencapaian publikasi Jurnal Adabiyah sangat terbantu karena dari awal jurnal yang belum terakreditasi hingga ke akreditasi sinta 2, hal tersebut menunjukkan bahwa jurnal Adabiyah telah mencapai prestasi.

4. Media apa saja yang digunakan dalam proses publikasi Jurnal Adabiyah?

Media-media yang digunakan jurnal Adabiyah dalam publikasi jurnal Adabiyah, yaitu:

- a. Google Scholar adalah layanan yang digunakan pengguna untuk mencari berbagai mencari jurnal.
- b. Directory of Open Acces Journals (DOAJ) adalah situs web yang mencantumkan daftar jurnal akses terbuka.
- c. Indonesia One Search adalah sebuah program yang seluruhnya didukung oleh Perpustakaan Nasional yang terdiri dari berbagai koleksi bibliografi.
- d. Moraref adalah portal akademik yang diinisiasi oleh Kementrian Agama untuk mendorong dan membantu digitalisasi serta indeksasi jurnal ilmiah di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

- e. Bielefeld Academic Search Engine (BASE) adalah salah satu program berbentuk perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk mencari berbagai sumber daya ilmiah.
- f. WorlCat adalah kumpulan catalog yang mencatat isi koleksi jurnal.
- g. Microsoft Academic Search adalah layanan yang memberikan sejumlah daftar jurnal kelas atas.
- h. Eurasian Scientific Journal Index (ESJI) adalah layanan yang menyediakan akses ke jurnal terbuka.
- i. PKP INDEX adalah salah satu pengindeks jurnal.

5. Faktor-faktor apa saja yang mendukung kegiatan publikasi Jurnal Adabiyah?

- a. Political will dari pimpinan
- b. Dana itu sangat mendasar karena tidak mungkin publikasi secara *online* berjalan, tulisan-tulisan lancar, kualitasnya terjamin kalau dana tidak ada.
- c. Adanya tim pengelola yang dibentuk oleh orang-orang profesional.

6. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan publikasi jurnal Adabiyah?

Kendala yang dihadapi oleh tim jurnal Adabiyah adalah penulis dari luar negeri biasa terlambat merespon artikel yang dikirim. Hal tersebut sangat menghambat bagi proses penerbitan jurnal karena harus 60% penulis dari luar negeri.

7. Apa saja solusi dari kendala-kendala yang dihadapi dalam proses publikasi Jurnal Adabiyah?

Solusi dari kendala-kendala yang dihadapi dalam proses publikasi jurnal adalah tim jurnal Adabiyah harus lebih aktif mencari penulis dari luar agar dapat memenuhi syarat penerbitan jurnal Adabiyah tersebut.

8. Apakah kegiatan ini, ditanggung oleh fakultas atau perguruan tinggi?

Kegiatan publikasi jurnal Adabiyah ditanggung oleh 3 sumber, yaitu:

- a. Kementrian agama
- b. Fakultas
- c. universitas



4. Baca judul dan abstrak



5. Disetujui



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

6. Download artikel yang mau direview



7. Download artikel yang sudah direview

http://jurnal.uin-alaud.ac.id/index.php/sdaanyah/reviewer/submission/37

nama: Ibnu Hajar Al-Azhar

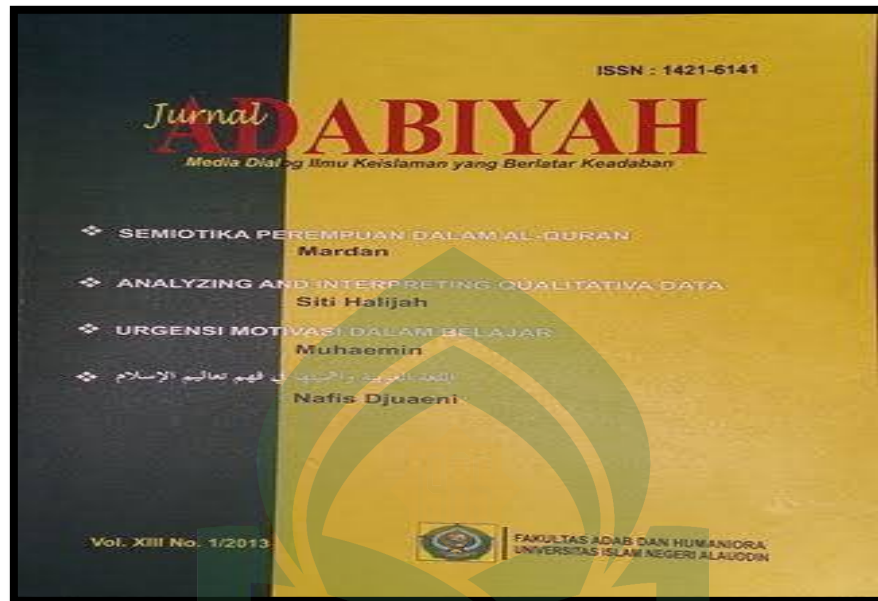
Review Steps

1. Notify the submission's editor as to what Response: /Accepted
2. Click on file names to download and print (or screen or by printing) the files associated with this submission.
Submission Manuscript: 15-42061-REVISED - 2017-01-24
Supplementary File(s) None
3. Click on icon to fill in the review form.
Review Form
4. In addition, you can upload files for the editor and/or author to consult.
Uploaded: Name:
5. Select a recommendation and submit the review to complete the process. You must enter a review or upload a file before selecting a recommendation.
Recommendation:

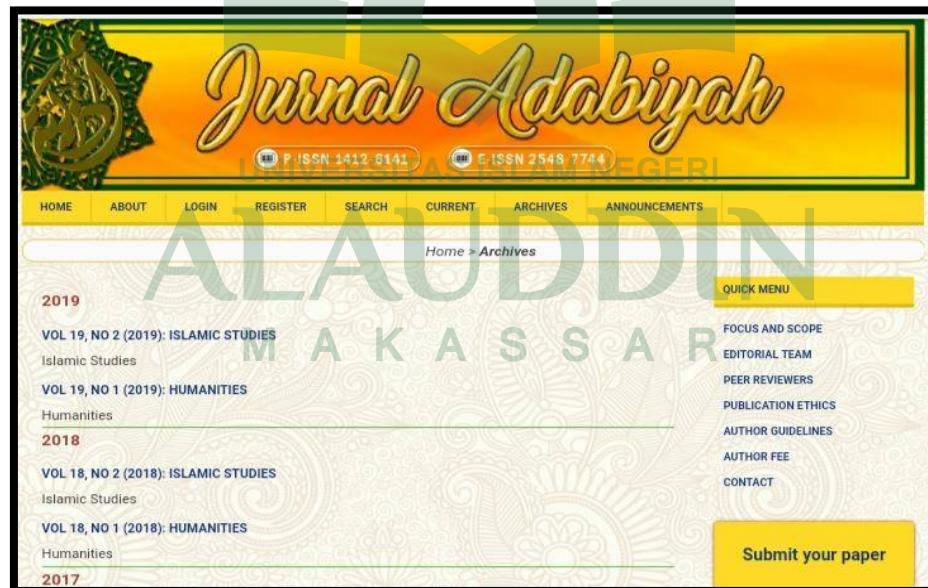
Silakan unggah file artikel yang sudah direview. KLIK "choose file" dan ambil dari laptop kemudian KLIK

LAMPIRAN V

(Kegiatan-kegiatan dalam proses publikasi Jurnal Adabiyah)



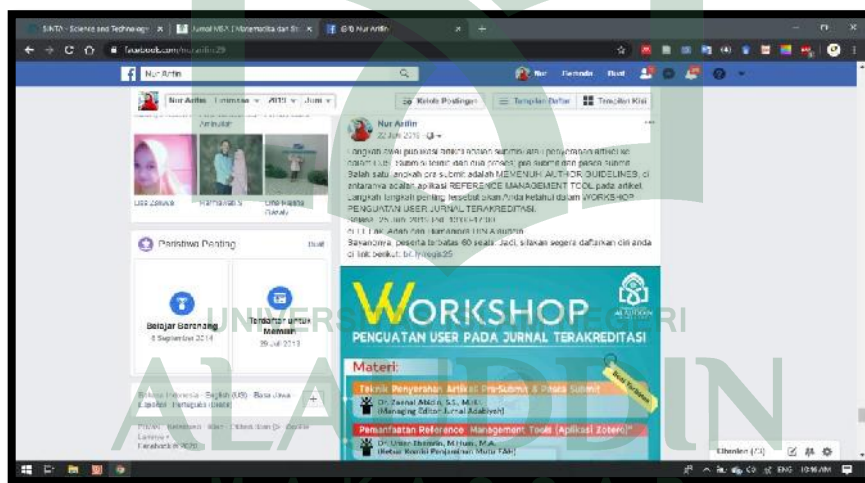
Media cetak (*paper*) Jurnal Adabiyah



Media online Jurnal Adabiyah



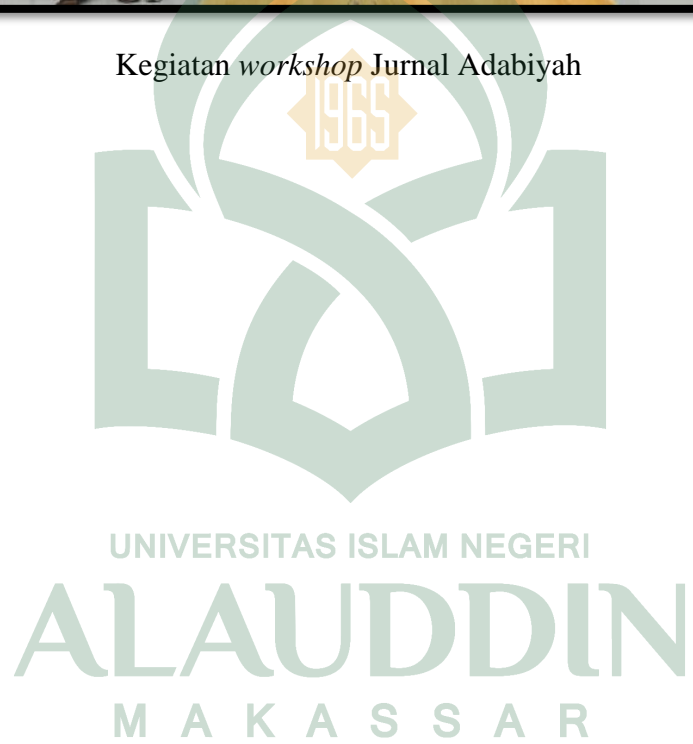
Indexing Jurnal Adabiyah



Promosi Jurnal Adabiyah melalui Facebook



Kegiatan *workshop* Jurnal Adabiyah



LAMPIRAN VI
(Dokumentasi Kegiatan pengumpulan data)



Wawancara dengan informan 1



Wawancara dengan informan 2



Wawancara dengan informan 3



Wawancara dengan informan 4

RIWAYAT HIDUP



Nama saya Asmiati biasa dipanggil Asmi lahir di Desa Itterung Kec. Tellu Siattinge Kab. Bone pada tanggal 22 Juli 1998, anak pertama dari 5 bersaudara buah hati dari sepasang kekasih Abdullah dan Siti Aman.

Pendidikan saya diawali pada tahun 2007 di MI Nurul Imam Cilellang selama 6 Tahun. Kemudian dilanjutkan di SMP NEGERI 4 TELLU SIATTINGE pada Tahun 2013 selama 3 Tahun. Pada Tahun 2013 saya melanjutkan sekolah menengah atas di SMA NEGERI 14 BONE dulunya dikenal dengan SMA NEGERI 1 TELLU SIATTINGE yang ditempuh selama 3 Tahun dan selesai pada Tahun 2016. Kemudian saya melanjutkan pendidikan Strata 1 di UIN Alauddin Makassar Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Alhamdulillah saya menyelesaikan masa studi pada Tahun 2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R